

TAHUN ANGGARAN 2022

BUKU PROFIL PERUMAHAN



**DINAS PERUMAHAN RAKYAT
DAN KAWASAN PERMUKIMAN**

KABUPATEN BELITUNG TIMUR



Kata Pengantar

Segala puji kita panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penyusunan Buku Profil Data Perumahan Kabupaten Belitung Timur dapat diselesaikan. Perumahan dan permukiman merupakan hak dasar bagi setiap Warga Negara Indonesia, hal ini sesuai dengan yang tertuang dalam UUD 1945 Pasal 28 ayat 1, bahwa setiap orang berhak hidup sejahtera lahir dan batin, bertempat tinggal, dan mendapatkan lingkungan yang baik dan sehat serta berhak memperoleh kesehatan. Pemahaman ini juga sejalan dengan Undang-Undang Nomor 39 Tahun 1999 tentang Hak Asasi Manusia Pasal 40 yang menegaskan bahwa setiap orang berhak untuk bertempat tinggal serta berkehidupan layak.

Pembangunan dan pengembangan Perumahan dan Kawasan Permukiman (PKP) harus sejalan dengan pembangunan sektor lain, supaya terjadi sinkronisasi dan harmonisasi dalam mewujudkan Visi, Misi dan Tujuan Pembangunan. Untuk mengakomodasi kepentingan tersebut Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman perlu memiliki data hunian perumahan untuk mendapatkan informasi kondisi berbagai macam elemen yang termasuk dalam perumahan berupa kondisi bangunan dalam aspek Keandalan Bangunan, Kenyamanan Bangunan, Kesehatan Bangunan serta elemen lain yang mendukung perikehidupan dan penghidupan.

Kabupaten Belitung Timur pada tahun 2022 menyiapkan Buku Profil Data Perumahan yang akan dijadikan acuan dalam analisis dan perumusan (Konsep dan rencana), Pembangunan dan Pengembangan Perumahan. Melalui Buku Profil ini, diharapkan dapat memberikan informasi kepada semua pemangku kepentingan dalam mendukung Pembangunan Perumahan dan Kawasan Permukiman yang layak huni dan berkelanjutan.

Belitung Timur 2022

Tim Penyusun

SAMBUTAN

Foto Kadin

Kepala Dinas Perumahan Rakyat & Kawasan Permukiman Kab. Belitung Timur

Ketentuan Pasal 28H ayat (1) Undang-Undang Dasar Republik Indonesia 1945 secara jelas menjamin bahwa setiap orang berhak hidup sejahtera lahir dan batin, bertempat tinggal, dan mendapatkan lingkungan hidup yang baik dan sehat. Demikian halnya dalam konsideran huruf b Undang-Undang No. 1 Tahun 2011 tentang Perumahan dan Kawasan Permukiman (UU-PKP) menyatakan bahwa negara bertanggung jawab melindungi segenap bangsa Indonesia melalui penyelenggaraan perumahan dan kawasan permukiman agar masyarakat mampu bertempat tinggal serta menghuni rumah yang layak dan terjangkau di dalam perumahan yang sehat, aman, harmonis, dan berkelanjutan di seluruh wilayah Indonesia. Selanjutnya, dalam UU Nomor 39 Tahun 1999 Tentang Hak Asasi Manusia pada pasal 40 dinyatakan bahwa setiap orang berhak untuk bertempat tinggal serta berkehidupan yang layak. Pemenuhan hak atas perumahan sebagai hak dasar berasal dari keberlangsungan hidup dan menjaga martabat kehidupan umat manusia.

Dalam Undang-undang Republik Indonesia No.1 Tahun 2011 tentang Perumahan dan Kawasan Permukiman (UU-PKP), disampaikan kewenangan antar tingkatan pemerintahan, termasuk Pemerintah Kabupaten. Pemerintah Kabupaten memiliki kewenangan diantaranya, pertama menyusun dan menyediakan basis data perumahan dan kawasan permukiman pada tingkat Kabupaten dan kedua memfasilitasi peningkatan kualitas terhadap perumahan kumuh dan permukiman kumuh pada tingkat kabupaten/kota. Data dan informasi yang dibutuhkan dimanfaatkan dan

dikembangkan bagi keperluan pembangunan daerah diarahkan untuk menunjang perencanaan pembangunan daerah sehingga menjadi lebih holistik dan integratif. Saat ini program-program bantuan / subsidi pemerintah untuk urusan perumahan, baik bantuan / subsidi dari Pemerintah Pusat maupun Pemerintah Provinsi, membutuhkan data yang sifatnya by name by addres. Hal tersebut memiliki tujuan agar program-program tersebut menyasar penerima manfaat yang jelas, akuntabel dan dapat dipertanggungjawabkan.

Buku laporan ini diharapkan memberikan data dan informasi yang dibutuhkan oleh pemangku kepentingan untuk mendukung pembangunan pada bidang perumahan, terutama dalam pembangunan rumah layak huni bagi masyarakat sebagai bentuk pemenuhan pelayanan dasar

Belitung Timur, November 2022

Kepala Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman

Kabupaten Belitung Timur

Ferry Irwan, S.T

NIP. 19751212200112 1 003

PROLOG

Foto Kabid

Kepala Bidang Penataan Perumahan

Pemerintah berkewajiban untuk memberikan perhatian dalam penanganan masalah pembangunan di bidang perumahan dan kawasan permukiman sebagaimana diamanatkan pada Undang – Undang No.1 Tahun 2011 tentang Perumahan dan Kawasan Permukiman. Penyelenggaraan Kawasan Permukiman dilakukan untuk mewujudkan wilayah yang berfungsi sebagai lingkungan hunian dan tempat kegiatan yang mendukung perikehidupan dan penghidupan yang terencana, menyeluruh, terpadu, dan berkelanjutan. Pasal 3 huruf f “Menjamin terwujudnya Rumah yang layak huni dan terjangkau dalam lingkungan yang sehat, aman, serasi, teratur, terencana, terpadu, dan berkelanjutan ” dan Pasal 54 ayat 1 & 2 “ Pemerintah dan / atau Pemerintah Daerah wajib memenuhi kebutuhan rumah bagi MBR dengan memberikan kemudahan pembangunan dan perolehan.

Berpedoman pada hal tersebut Pemerintah Daerah berkewajiban memberikan bantuan dari segala sumber sehingga tercipta rumah – rumah yang layak huni dan kawasan permukiman yang nyaman sesuai dengan ketentuan. Pemberian bantuan tersebut dapat berjalan dengan baik apabila didukung oleh data yang memadai. Guna mendukung hal tersebut, dianggap perlu dilakukan pendataan perumahan se-Kabupaten Belitung Timur, sehingga diperoleh data yang mendekati kondisi sebenarnya sebagai bahan pendukung dalam upaya pencapaian pengurangan Rumah Tidak Layak Huni (RTLH) dan *backlog* perumahan di Kabupaten Belitung Timur.

Selain hal tersebut, data perumahan yang dihasilkan dapat dijadikan rujukan bagi Pemerintah Daerah di dalam mendukung program kegiatan Pemerintah Provinsi maupun Pemerintah Pusat dalam mengatasi kebutuhan akan papan bagi seluruh

masyarakat di Indonesia umumnya dan Kabupaten Belitung Timur khususnya. Pada tahun 2022 ini, sebagaimana tahun-tahun sebelumnya, Pemerintah Kabupaten Belitung Timur melalui Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman pelaksanaan Pendataan Perumahan se Kabupaten Belitung Timur.

Belitung Timur, November 2022

Kepala Bidang Penataan Perumahan

Eldo Mukmin, S.Si., M.URP

NIP. 198308292009041003

Daftar Isi

| | |
|--|-----------|
| Kata Pengantar..... | i |
| Sambutan Kepala Dinas Perumahan Rakyat & Kawasan Permukiman..... | i |
| Prolog Kepala Bidang Penataan Perumahan..... | i |
| Daftar Isi | i |
| Daftar Gambar | i |
| Daftar Tabel..... | i |
| | |
| BAB 1 PENDAHULUAN..... | 8 |
| 1.1 Latar Belakang | 10 |
| 1.2 Maksud, Tujuan dan Sasaran | 111 |
| 1.2.1 Maksud..... | 11 |
| 1.2.2 Tujuan..... | 11 |
| 1.2.3 Sasaran..... | 11 |
| 1.3 Tinjauan Teori | 12 |
| 1.3.1 Perumahan..... | 12 |
| 1.3.2 Rumah | 12 |
| 1.3.3 Penataan perumahan dan permukiman..... | 13 |
| 1.3.4 Jenis dan Bentuk Rumah | 15 |
| 1.3.5 Kriteria Rumah Layak Huni (RLH)..... | 20 |
| 1.3.6 Kodifikasi Kondisi Perumahan Rakyat..... | 21 |
| BAB 2 GAMBARAN UMUM..... | 23 |
| 2.1 Letak Geografis..... | 23 |
| 2.2 Kondisi Administratif | 24 |
| 2.3 Kondisi Fisik..... | 25 |
| 2.4 Tipologi Perumahan dan Permukiman..... | 27 |
| 2.5 Profil Masyarakat Kabupaten Belitung Timur | 31 |
| BAB 3 33 | |
| KONDISI RUMAH & PERUMAHAN | 33 |
| 3.1 Gambaran Umum Pendataan Perumahan..... | 33 |
| 3.2 HASIL PENDATAAN PERUMAHAN..... | 33 |
| 3.2.1 Jumlah Kepala Keluarga..... | 33 |
| 3.2.2 Jumlah Rumah | 38 |

| | |
|--|-----------|
| 3.2.2.1 Rumah Berdasarkan Status Kepemilikan | 41 |
| 3.2.2.2 Rumah Berdasarkan Aspek Ketahanan Konstruksi | 44 |
| 3.2.2.3 Rumah Berdasarkan Aspek Kesehatan..... | 54 |
| 3.3 DATA BACKLOG DAN RUMAH TIDAK LAYAK HUNI (RTLH) | 58 |
| BAB 4 PENUTUP..... | 63 |
| 4.1 Kesimpulan | 63 |
| 4.2 Saran..... | 63 |

DAFTAR GAMBAR

Daftar Tabel

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sebagaimana diamanatkan dalam Undang – undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2011 tentang Perumahan dan Kawasan Permukiman, bahwa Pemerintah Kabupaten memiliki kewenangan diantaranya :

- a. Menyusun dan menyediakan basis data perumahan dan kawasan permukiman pada tingkat kabupaten/kota;
- b. Memfasilitasi peningkatan kualitas terhadap perumahan kumuh dan permukiman kumuh pada tingkat kabupaten/kota.

Data dan informasi yang dibutuhkan, dimanfaatkan, dan dikembangkan bagi keperluan pembangunan daerah adalah sistem informasi yang terutama diarahkan untuk menunjang perencanaan pembangunan daerah. Hal ini perlu diingat karena telah terjadi perubahan paradigma menuju desentralisasi di berbagai aspek pembangunan.

Salah satu paradigma itu adalah perihal perencanaan pembangunan daerah. Mulai tahun 2004, seiring dengan pemberlakuan UU No. 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional dan UU No. 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah, maka perencanaan pembangunan daerah telah diserahkan kepada pemerintah daerah. Dan dengan terbitnya UU No. 25/2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional yang bertujuan untuk mendukung koordinasi antar pelaku pembangunan; menjamin terciptanya integrasi, sinkronisasi, dan sinergi baik antar daerah, antar ruang, antar waktu, antar fungsi pemerintah maupun antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah; menjamin keterkaitan dan konsistensi antara perencanaan, penganggaran, pelaksanaan, dan pengawasan; mengoptimalkan partisipasi masyarakat; dan menjamin tercapainya penggunaan sumber daya secara efisien, efektif, berkeadilan, dan berkelanjutan. Dengan demikian, kiat di balik desentralisasi adalah peningkatan pelayanan kepada masyarakat, partisipasi dalam perencanaan pembangunan, dan pencapaian akuntabilitas, efektivitas, serta efisiensi.

Kegiatan pengumpulan data secara terpadu ini diharapkan dapat menata berbagai aspek data perencanaan pembangunan itu secara komprehensif. Oleh karena itu, dibuat suatu data dasar sebagai acuan bagi para perencana pembangunan di Kabupaten Belitung Timur untuk :

- a. Memahami jenis-jenis data yang dibutuhkan perencanaan pembangunan serta memahami beberapa perangkat analisis yang dapat dimanfaatkan untuk menyusun rencana pembangunan.

- b. Mengisikan data, sebagai wujud komitmen membangun sistem informasi perencanaan pembangunan yang komprehensif.
- c. Memanfaatkannya sebagai masukan (input) kebijakan, baik perencanaan, implementasi, pemantauan, maupun pengendaliannya (controlling).

Salah satu hal yang penting dalam proses pengembangan penyediaan data dan Informasi adalah jenis data perencanaan pembangunan yang akan dihasilkan. Hal tersebut harus segera ditetapkan karena, sebenarnya, telah banyak dikembangkan sistem informasi yang berbasis data perencanaan pembangunan, yang beroperasi baik di pusat maupun di daerah. Akan tetapi, harus diakui bahwa pada umumnya sistem informasi yang telah dikembangkan itu hanya menyangkut aspek tertentu dalam perencanaan pembangunan. Buku Profil Data Perumahan Tahun 2022 ini berisi penjelasan mengenai jenis data untuk perencanaan, dan perangkat analisis untuk perencanaan pembangunan daerah di Kabupaten Belitung Timur. Dengan harapan daerah dapat menyusun pangkalan data (database) yang berkualitas baik, lengkap, dan terstruktur, sehingga data ini nantinya dapat digunakan oleh para pelaku perencanaan pembangunan secara khusus, juga oleh unit perencana di setiap OPD di Kabupaten belitung Timur sebagai dasar dalam menyusun perencanaan kebijakan, program dan kegiatannya.

1.2 Maksud, Tujuan dan Sasaran

1.2.1 Maksud

Penyusunan Buku Profil Data Perumahan Kabupaten Belitung Timur Bidang Penataan Perumahan ialah untuk memberikan gambaran umum kondisi perumahan di wilayah Kabupaten Belitung Timur agar penyelenggaraan pembangunan dan pengembangan Perumahan di daerah terencana, terarah dan terpadu dengan rencana pembangunan dan pengembangan perumahan yang ada di daerah.

1.2.2 Tujuan

Tersedianya gambaran awal dalam penyusunan Rencana Pembangunan dan Pengembangan Perumahan di Kabupaten Belitung Timur.

1.2.3 Sasaran

Sasaran yang ingin dicapai dalam penyusunan Booklet Data Perumahan Kabupaten Belitung Timur Bidang Penataan Perumahan yaitu; Mengetahui Kondisi, Tipologi, dan sebaran Rumah dan Perumahan di Kabupaten Belitung Timur.

1.3 Tinjauan Teori

1.3.1 Perumahan

Perumahan adalah kelompok rumah yang berfungsi sebagai lingkungan tempat tinggal atau hunian yang dilengkapi dengan prasarana lingkungan yaitu kelengkapan dasar fisik lingkungan, misalnya penyediaan air minum, pembuangan sampah, tersedianya listrik, telepon, jalan, yang memungkinkan lingkungan pemukiman berfungsi sebagaimana mestinya. Sedangkan menurut Undang – Undang No. 1 Tahun 2011 tentang Perumahan dan Kawasan Permukiman, Perumahan diartikan sebagai kumpulan rumah sebagai bagian dari permukiman, baik perkotaan maupun perdesaan, yang dilengkapi dengan prasarana, sarana, dan utilitas umum sebagai hasil upaya pemenuhan rumah yang layak huni.

Berdasarkan penjelasan Kuswartoyo (2010) dalam (Fadilla, Yudhana, & Rini, 2017) bahwa perumahan merupakan berbagai rumah yang memiliki aturan pembangunan yang jelas dan bentuk/ pola teratur yang serempak tanpa ada pembedanya. Sedangkan menurut (Sadana 2014) Perumahan dikenal dengan istilah housing. Housing berasal dari bahasa Inggris yang memiliki arti kelompok rumah. Perumahan adalah kumpulan rumah yang berfungsi sebagai lingkungan tempat tinggal. Sebagai lingkungan tempat tinggal, perumahan dilengkapi dengan prasarana dan sarana lingkungan.

1.3.2 Rumah

Rumah adalah tempat untuk melepaskan lelah, tempat bergaul, dan membina rasa kekeluargaan diantara anggota keluarga, tempat berlindung keluarga dan menyimpan barang berharga, dan rumah juga sebagai status lambang sosial (azwar, 1996; Mukono 2000). Sedangkan menurut Undang – Undang No. 1 Tahun 2011, Rumah adalah bangunan gedung yang berfungsi sebagai tempat tinggal yang layak huni, sarana pembinaan keluarga, cerminan harkat dan martabat penghuninya, serta aset bagi pemiliknya. Sedangkan menurut (Frick dan Muliani, 2006) Rumah adalah bangunan yang berfungsi sebagai tempat tinggal atau hunian dan sarana pembinaan keluarga. Dalam pengertian yang luas, rumah tinggal bukan hanya sebuah bangunan (struktural), melainkan juga tempat kediaman yang memenuhi syarat-syarat kehidupan yang layak, dipandang dari berbagai segi kehidupan masyarakat. Berdasarkan pengertian tersebut rumah tinggal dapat diartikan sebagai tempat tinggal yang memiliki berbagai fungsi untuk tempat hidup manusia yang layak.

1.3.3 Penataan perumahan dan pemukiman

Penataan perumahan dan pemukiman menurut Undang-Undang perumahan dan kawasan permukiman berdasarkan pada asas kesejahteraan, keadilan dan pemerataan, kenasionalan, keefisienan dan kemanfaatan, keterjangkauan dan kemudahan, kemitraan, keserasian dan keseimbangan, keterpaduan, kesehatan, kelestarian dan keberlanjutan, serta keselamatan, keamanan, ketertiban, dan keteraturan. Penataan perumahan dan kawasan permukiman memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Memberikan kepastian hukum dalam penyelenggaraan perumahan dan kawasan permukiman guna memenuhi kebutuhan rumah;
2. Mendukung penataan dan penyebaran penduduk yang proporsional melalui pertumbuhan lingkungan hunian;
3. Meningkatkan hasil sumber daya alam bagi perumahan dengan tetap memperhatikan kelestarian lingkungan;
4. Memberdayakan pemangku kepentingan bidang pembangunan perumahan dan kawasan permukiman;
5. Menunjang pembangunan bidang ekonomi, sosial, dan budaya;
6. Menjamin terwujudnya rumah layak huni dan terjangkau dengan lingkungan yang sehat, aman, serasi, teratur, terencana, terpadu, dan keberlanjutan.

Menurut peraturan perundang-undangan, perumahan merupakan kumpulan rumah sebagai bagian dari permukiman dengan dilengkapi prasarana, sarana, dan utilitas umum. Untuk kawasan permukiman merupakan bagian dari lingkungan di luar kawasan lindung sebagai lingkungan hunian. Dalam penyelenggaraan perumahan dan kawasan permukiman, pemerintah wajib melakukan pembinaan yang meliputi menetapkan kebijakan tentang pemanfaatan hasil teknologi bidang perumahan dan kawasan permukiman, pengelolaan Kasiba dan Lisba, memfasilitasi penyediaan perumahan dan kawasan permukiman bagi masyarakat, menyelenggarakan fungsi operasionalisasi dan koordinasi, mendorong penelitian pengembangan penyelenggaraan perumahan dan kawasan permukiman, melakukan sertifikasi dan administrasi lainnya terhadap badan penyelenggaraan perumahan, dan menyelenggarakan pelatihan bidang perumahan dan kawasan permukiman. Penyelenggaraan perumahan meliputi:

1. **Perencanaan perumahan**, yang terdiri dari :
 - Perencanaan dan perancangan rumah, baik rumah komersial, umum, swadaya, khusus, dan rumah negara guna menciptakan rumah yang layak huni, mendukung upaya pemenuhan kebutuhan rumah oleh masyarakat dan pemerintah, dan meningkatkan tata bangunan dan lingkungan yang terstruktur.

- Perencanaan prasarana, sarana, sarana, utilitas umum yang meliputi rencana penyediaan kaveling tanah untuk perumahan sebagai bagian dari permukiman dan rencana kelengkapan prasarana, sarana, dan utilitas umum perumahan.
 - Penyediaan kaveling tanah untuk meningkatkan hasil guna tanah bagi kaveling siap bangun.
2. **Pembangunan perumahan.** Pembangunan perumahan skala besar terdiri dari hunian berimbang seperti rumah sederhana, menengah, dan mewah. Tanggung jawab pemerintah diberikan kepada pembangunan rumah umum, khusus, dan Negara melalui lembaga yang ditugaskan. Pembangunan perumahan meliputi :
 - Pembangunan rumah dan prasarana, sarana, dan utilitas umum.
 - Peningkatan kualitas perumahan.
 - Pengembangan teknologi dan rancang bangunan yang ramah lingkungan.
 3. **Pemanfaatan perumahan** yang meliputi pemanfaatan rumah, pemanfaatan dan pelestarian prasarana dan sarana perumahan, dan pelestarian perumahan.
 4. **Pengendalian perumahan.** Untuk penyelenggara kawasan permukiman berfungsi untuk memenuhi hak orang atas tinggal dan mewujudkan wilayah yang berfungsi sebagai lingkungan hunian sesuai rencana tata ruang. Penyelenggara kawasan permukiman di perkotaan maupun pedesaan dapat melalui:
 1. Pengembangan yang telah ada dengan meningkatkan potensi lingkungan hunian melalui fungsi kota, meningkatkan pelayanan lingkungan hunian, keberadaan prasarana, sarana, dan utilitas umum, tanpa menambah tumbuhnya lingkungan hunian yang tidak terencana atau permukiman kumuh.
 2. Pembangunan lingkungan hunian baru melalui penyediaan lokasi permukiman, prasarana, sarana, dan utilitas umum. Pembangunan kembali berfungsi untuk memulihkan fungsi lingkungan hunian perkotaan dan pedesaan sesuai rencana tata ruang dengan persyaratan sebagai berikut :
 - Kesesuaian dengan rencana tata ruang wilayah nasional, rencana tata ruang wilayah provinsi, dan rencana tata ruang wilayah kabupaten/ kota.
 - Kesesuaian dengan rencana tata bangunan dan lingkungan. Kondisi dan kualitas, sarana, dan utilitas umum yang memenuhi persyaratan dan tidak membahayakan penghuni.
 - Tingkat kepadatan bangunan.
 - Kualitas bangunan.
 - Kondisi sosial ekonomi masyarakat setempat.
 3. Pembangunan kembali dapat dilakukan dengan rehabilitasi, rekonstruksi, dan peremajaan. Untuk melakukan penanganan terhadap perumahan dan kawasan permukiman kumuh dapat dilakukan melalui peningkatan kualitas dan pencegahan. Pencegahan yang dilakukan berfungsi untuk mengendalikan kepadatan bangunan,

penurunan kualitas perumahan, permukiman, sarana, dan prasarana serta pembangunan rumah yang tidak sesuai dengan rencana tata ruang. Pencegahan dapat dilakukan melalui pengawasan dan pemberdayaan masyarakat.

Untuk peningkatan kualitas terhadap perumahan dan kawasan permukiman kumuh dapat dilakukan melalui:

1. Pemugaran menjadi permukiman yang layak huni,
2. Peremajaan untuk mewujudkan kondisi perumahan dan kualitas permukiman yang lebih baik atau meningkatkan kualitas rumah dengan terlebih dahulu menyediakan tempat tinggal bagi masyarakat yang terdampak.
3. Permukiman kembali yang dilakukan untuk memindahkan masyarakat yang terdampak dari lokasi yang tidak mungkin dibangun kembali karena tidak sesuai dengan rencana tata ruang dengan lokasi yang telah ditetapkan pemerintah

1.3.4 Jenis dan Bentuk Rumah

A. Jenis rumah dibedakan berdasarkan pelaku pembangunan dan penghunian yang meliputi:

- 1) **Rumah komersial;** diselenggarakan untuk mendapatkan keuntungan sesuai dengan kebutuhan masyarakat.



Gambar 1.1 Rumah Komersil

Sumber : Sikumbang, Perumahan Bersinar Manggar.

- 2) **Rumah umum**; diselenggarakan untuk memenuhi kebutuhan rumah bagi MBR. Dan mendapatkan kemudahan dan/atau bantuan dari Pemerintah dan/atau pemerintah daerah.



Gambar 1.2 Rumah Komersil

Sumber : Pendataan Perumahan 2022

- 3) Rumah negara disediakan oleh Pemerintah dan/atau pemerintah daerah. Rumah Negara adalah bangunan yang dimiliki negara dan berfungsi sebagai tempat tinggal atau hunian dan sarana pembinaan keluarga serta menunjang pelaksanaan tugas pejabat dan/atau Pegawai Negeri.



Gambar 1.3 Rumah Negara

Sumber : Pendataan Perumahan 2022

- 4) Rumah swadaya; diselenggarakan atas prakarsa dan upaya masyarakat, baik secara sendiri maupun berkelompok. Dan dapat memperoleh bantuan dan kemudahan dari Pemerintah dan/atau pemerintah daerah.



Gambar 1.4 Program Bantuan Rumah Swadaya

Sumber : Pendataan Program BSPS

- 5) Rumah khusus; dan diselenggarakan dalam rangka memenuhi kebutuhan rumah untuk kebutuhan khusus. Dan disediakan oleh pemerintah dan/atau pemerintah daerah.



Gambar 1.5 Rumah Khusus

Sumber : Dokumentasi Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Belitung Timur

- B. Bentuk rumah Dibedakan berdasarkan hubungan atau keterikatan antar bangunan. Bentuk rumah meliputi:

- 1) rumah tunggal;
- 2) rumah deret; dan
- 3) rumah susun.

Luas lantai rumah tunggal dan rumah deret memiliki ukuran paling sedikit 36 (tiga puluh enam) meter persegi.

1. Perencanaan Perumahan
 - A. Perencanaan perumahan dilakukan untuk memenuhi kebutuhan rumah.
 - B. Perencanaan perumahan terdiri atas:
 - Perencanaan dan perancangan rumah; dan
 - prasarana, sarana, dan utilitas umum perumahan.
 - C. Perencanaan perumahan merupakan bagian dari perencanaan permukiman.
 - D. Perencanaan perumahan mencakup rumah sederhana, rumah menengah, dan/atau rumah mewah.
2. Perencanaan Prasarana, Sarana dan Utilitas Umum
 - A. Perencanaan prasarana, sarana, dan utilitas umum perumahan meliputi:
 - Rencana penyediaan kaveling tanah untuk perumahan sebagai bagian dari permukiman; dan
 - Rencana kelengkapan prasarana, sarana, dan utilitas umum perumahan.
 - B. Rencana penyediaan kaveling tanah digunakan sebagai landasan perencanaan prasarana, sarana, dan utilitas umum.
 - C. Rencana penyediaan kaveling tanah dimaksudkan untuk meningkatkan daya guna dan hasil guna tanah bagi kaveling siap bangun sesuai dengan rencana tata bangunan dan lingkungan.
 - D. Perencanaan prasarana, sarana, dan utilitas umum harus memenuhi persyaratan administratif, teknis, dan ekologis.
 - E. Perencanaan prasarana, sarana, dan utilitas umum yang telah memenuhi persyaratan wajib mendapat pengesahan dari pemerintah daerah.
 - F. Pembangunan prasarana, sarana, dan utilitas umum perumahan harus memenuhi persyaratan:
 - Kesesuaian antara kapasitas pelayanan dan jumlah rumah;
 - Keterpaduan antara prasarana, sarana, dan utilitas umum dan lingkungan hunian; dan
 - Ketentuan teknis pembangunan prasarana, sarana, dan utilitas umum.
3. Pembangunan Perumahan
 - A. Pembangunan perumahan meliputi:
 - Pembangunan rumah dan prasarana, sarana, dan utilitas umum; dan/atau
 - Peningkatan kualitas perumahan.

- B. Pembangunan perumahan dilakukan dengan mengembangkan teknologi dan rancang bangun yang ramah lingkungan serta mengembangkan industri bahan bangunan yang mengutamakan pemanfaatan sumber daya dalam negeri dan kearifan lokal yang aman bagi kesehatan.
 - C. Industri bahan bangunan sebagaimana dimaksud wajib memenuhi Standar Nasional Indonesia.
 - D. Pemerintah daerah wajib memberikan kemudahan perizinan bagi badan hukum yang mengajukan rencana pembangunan perumahan untuk MBR.
 - E. Pemerintah daerah berwenang mencabut izin pembangunan perumahan terhadap badan hukum yang tidak memenuhi kewajibannya.
 - F. Badan hukum yang melakukan pembangunan perumahan wajib mewujudkan perumahan dengan hunian berimbang.
 - G. Pembangunan perumahan skala besar yang dilakukan oleh badan hukum wajib mewujudkan hunian berimbang dalam satu hamparan.
 - H. Kewajiban sebagaimana dimaksud dikecualikan untuk badan hukum yang membangun perumahan yang seluruhnya ditujukan untuk pemenuhan kebutuhan rumah umum.
 - I. Dalam hal pembangunan perumahan, Pemerintah dan/atau pemerintah daerah dapat memberikan insentif kepada badan hukum untuk mendorong pembangunan perumahan dengan hunian berimbang.
 - J. Pembangunan perumahan skala besar dengan hunian berimbang meliputi rumah sederhana, rumah menengah, dan rumah mewah.
 - K. Dalam hal pembangunan perumahan dengan hunian berimbang tidak dalam satu hamparan, pembangunan rumah umum harus dilaksanakan dalam satu daerah kabupaten/kota.
 - L. Pembangunan rumah umum harus mempunyai akses menuju pusat pelayanan atau tempat kerja.
 - M. Kemudahan akses diatur dengan peraturan daerah.
 - N. Pembangunan perumahan dengan hunian berimbang dilakukan oleh badan hukum yang sama.
4. Kemudahan Pembangunan dan Perolehan Rumah bagi MBR
- A. Pemerintah wajib memenuhi kebutuhan rumah bagi MBR.
 - B. Untuk memenuhi kebutuhan rumah bagi MBR, Pemerintah dan/atau pemerintah daerah wajib memberikan kemudahan pembangunan dan perolehan rumah melalui program perencanaan pembangunan perumahan secara bertahap dan berkelanjutan.
 - C. Kemudahan dan/atau bantuan pembangunan dan perolehan rumah bagi MBR dapat berupa:
 - Subsidi perolehan rumah;

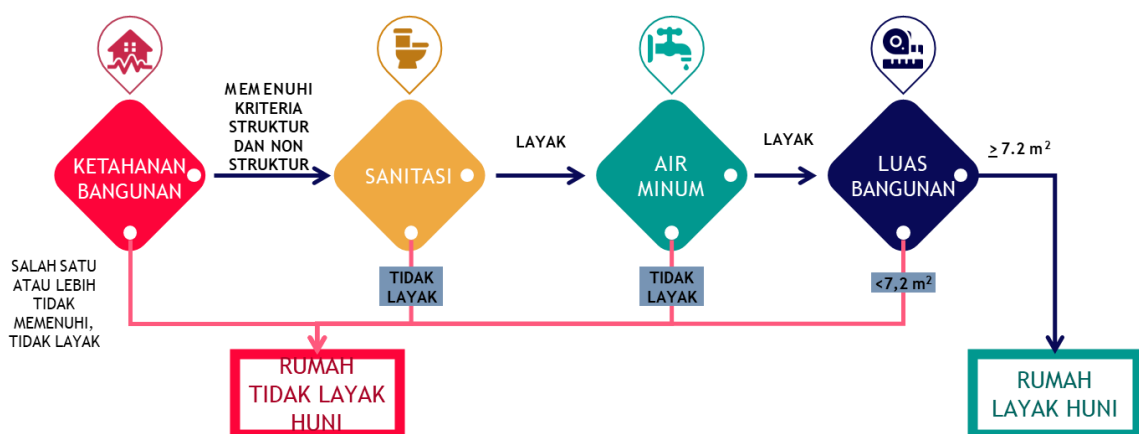
- Stimulan rumah swadaya;
- Insentif perpajakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang perpajakan;
- Perizinan;
- Asuransi dan penjaminan;
- Penyediaan tanah;
- Sertifikasi tanah; dan/atau
- Prasarana, sarana, dan utilitas umum.

D. Pemberian kemudahan dituangkan dalam akta perjanjian kredit atau pembiayaan untuk perolehan rumah bagi MBR.

1.3.5 Kriteria Rumah Layak Huni (RLH)

Berdasarkan Permenpera RI No. 22/PERMEN/M/2008 tentang Standar Pelayanan Minimal (SPM) Bidang Perumahan Rakyat Daerah Provinsi dan Kab. /Kota yang dimaksud dengan Rumah Layak Huni (RLH) adalah Rumah yang memenuhi persyaratan keselamatan bangunan dan kecukupan minimum luas bangunan serta kesehatan penghuninya. Kriteria Rumah Layak Huni harus memenuhi persyaratan-persyaratan berikut,

1. Memenuhi persyaratan keselamatan bangunan meliputi struktur bawah/pondasi, struktur tengah/kolom dan balok, serta struktur atas;
2. Menjamin kesehatan meliputi pencahayaan, penghawaan dan sanitasi;
3. Memenuhi kecukupan luas minimal $>7.2 \text{ m}^2/\text{orang}$.



Penilaian indikator rumah layak huni mengacu pada perhitungan dalam Sistem Informasi E-RTLH Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Rumah Layak Huni dibagi kedalam 5 (Lima) Jenis kelayakan diantaranya ;

1. Kategori Layak
2. Kategori Menuju Layak
3. Kategori Agak Layak
4. Kategori Kurang Layak
5. Kategori Tidak Layak

masing-masing kategori layak mempunyai bobot nilai yang berbeda yang didasarkan pada jumlah nilai tiap komponen penunjang. Adapun detail penilaian sebagaimana dalam gambar dibawah ini.

Gambar 1.6 Penilaian Rumah Layak Huni Berdasarkan E-RTLH KemenPUPR

**PENILAIAN INDIKATOR RUMAH LAYAK HUNI
(KUESIONER PENDATAAN RUMAH)**

| No. | Komponen | Bobot (%) | Penilaian Kelayakan | | | | | Keterangan |
|---------------|----------------------|---|--|---|---|-------------------|------------------------|------------|
| | | | Layak (100) | Menuju Layak (75) | Agak Layak (50) | Kurang Layak (25) | Tidak Layak (0) | |
| I | Ketahanan Konstruksi | 100 | | | | | | |
| 1. Struktural | | 65 | | | | | | |
| a. Fondasi | 15 | Fondasi penuh, kokoh dan ukuran sesuai | Fondasi penuh, masih nampak kokoh dimensi tidak sesuai | Fondasi sebagian (tidak seluruh dinding memiliki fondasi) | Fondasi bata | Tidak ada fondasi | Fondasi Menerus | |
| | | | | Fondasi penuh, kondisi rapuh, dimensi memenuhi sesuai kondisi tanah | fondasi penuh, spesi rapuh, dimensi tidak memenuhi sesuai kondisi tanah | | | |
| | | Beton kokoh dan padat | Beton kokoh, namun tidak padat/ berlubang | Beton rapuh dan tidak keras | Menggunakan bata | Tidak ada fondasi | | |
| | | Semua tiang kayu menggunakan kayu kelas I (keras), menggunakan skur penyiku, ikatan angin, angkur/lubang penyangga kayu, ukuran kayu minimal dari 8/12 atau 10/10 | Semua tiang kayu menggunakan kayu kelas II (keras), menggunakan skur penyiku, ikatan angin, angkur/lubang penyangga kayu, ukuran kayu minimal dari 8/12 atau 10/10 | Semua tiang kayu menggunakan kayu kelas III | Semua tiang kayu menggunakan kayu kelas IV | Tidak ada fondasi | Umpak/ Setempat/ Titik | |
| b. Sloof | 15 | Beton keras dan padat, dimensi beton sesuai, dimensi dan jumlah besi sesuai | Beton cukup keras, berlubang, dimensi beton sesuai, dimensi dan jumlah besi sesuai | Beton rapuh, berlubang, dan dimensi tidak sesuai | Selimut beton terbuka, tulangan besi terlihat, ukuran tidak sesuai dan rapuh, besi berkarat | Tidak ada sloof | Beton | |
| | | Semua kayu menggunakan kayu kelas I (keras), menggunakan skur penyiku, angkur/lubang penyangga kayu, ukuran kayu minimal 6/12 atau 10/10 | Semua kayu menggunakan kayu kelas II (keras), menggunakan skur penyiku, angkur/lubang penyangga kayu, ukuran kayu minimal 6/12 atau 10/10 | Semua kayu menggunakan kayu kelas III | Semua kayu menggunakan kayu kelas IV | Tidak ada sloof | Kayu | |
| c. Kolom | 12.5 | Beton keras dan padat, dimensi beton sesuai, dimensi dan jumlah besi sesuai | Beton cukup keras, berlubang, dimensi beton sesuai, dimensi dan jumlah besi sesuai | Beton rapuh, berlubang, dan dimensi tidak sesuai | Selimut beton terbuka, tulangan besi terlihat, ukuran tidak sesuai dan rapuh, besi berkarat | Tidak ada kolom | Beton | |
| | | Semua kayu menggunakan kayu kelas I (keras), menggunakan skur penyiku, angkur/lubang penyangga kayu, ukuran kayu minimal 6/12 atau 10/10 | Semua kayu menggunakan kayu kelas II (keras), menggunakan skur penyiku, angkur/lubang penyangga kayu, ukuran kayu minimal 6/12 atau 10/10 | Semua kayu menggunakan kayu kelas III | Semua kayu menggunakan kayu kelas IV | Tidak ada kolom | Kayu | |
| d. Ring balok | 12.5 | Beton keras dan padat, dimensi beton sesuai, dimensi dan jumlah besi sesuai | Beton cukup keras, berlubang, dimensi beton sesuai, dimensi dan jumlah besi sesuai | Beton rapuh, berlubang, dan dimensi tidak sesuai | Selimut beton terbuka, tulangan besi terlihat, ukuran tidak sesuai dan rapuh, besi berkarat | Tidak ada balok | Beton | |
| | | Semua kayu menggunakan kayu kelas I (keras), menggunakan skur penyiku, angkur/lubang penyangga kayu, ukuran kayu minimal 6/12 atau 10/10 | Semua kayu menggunakan kayu kelas II (keras), menggunakan skur penyiku, angkur/lubang penyangga kayu, ukuran kayu minimal 6/12 atau 10/10 | Semua kayu menggunakan kayu kelas III | Semua kayu menggunakan kayu kelas IV | Tidak ada balok | Kayu | |

Sumber : E-RTLH Kementerian PUPR

1.3.6 Kodifikasi Kondisi Perumahan Rakyat

Kodefikasi dimaksudkan guna mengoptimalkan penyelenggaraan pembangunan perumahan rakyat di Kabupaten Belitung Timur agar basis data perumahan menjadi valid, siap saji, terkini dan mudah diakses serta mudah dipahami.

Kode rumah yang digunakan sebanyak 3 digit dengan ketentuan urutan sebagai berikut:

1. Digit pertama menunjukkan kriteria keselamatan bangunan
2. Digit kedua menunjukkan kriteria kesehatan bangunan meliputi pencahayaan, penghawaan, dan sanitasi; dan
3. Digit ketiga menunjukkan kriteria kecukupan luas minimum

Lebih lanjut metode pengkodean tipologi rumah dibagi kedalam 8 (delapan) tipe sebagai berikut :

1. Kode 111, selanjutnya disebut tipe I;
2. Kode 110, selanjutnya disebut tipe II;
3. Kode 101, selanjutnya disebut tipe III;
4. Kode 100, selanjutnya disebut tipe IV;
5. Kode 011, selanjutnya disebut tipe V;
6. Kode 010, selanjutnya disebut tipe VI;
7. Kode 001, selanjutnya disebut tipe VII; dan
8. Kode 000, selanjutnya disebut tipe VIII.

CONTOH CARA PENGKODEAN

| | | |
|---|---|---|
| A | B | C |
|---|---|---|

A menunjukkan kriteria keselamatan bangunan

B menunjukkan kriteria kesehatan bangunan

C menunjukkan kriteria kecukupan luas bangunan

CARA PEMBACAAN KODE

| | | |
|---|---|---|
| 1 | 0 | 1 |
|---|---|---|

KODE 1 0 1

Menginformasikan bahwa kriteria keselamatan bangunan terpenuhi, kriteria kesehatan bangunan belum terpenuhi dan kriteria kecukupan luas bangunan terpenuhi (TIPE III)

BAB 2 GAMBARAN UMUM

2.1 Letak Geografis

Secara geografis Kabupaten Belitung Timur terletak antara 107045' - 108018' Bujur Timur dan 02030' - 03015' Lintang Selatan. Setiap kecamatan yang ada di Kabupaten Belitung Timur memiliki posisi geografis masing-masing. Batas Wilayah Kabupaten Belitung adalah sebagai berikut:

- Utara : Laut Cina Selatan
- Selatan : Laut Jawa
- Barat : Kabupaten Belitung
- Timur : Selat Karimata

Setelah ditetapkan Perda Kabupaten Belitung Timur Nomor 3 Tahun 2010 tentang Pembentukan Kecamatan Damar, Simpang Renggang, Dendang, dan Simpang Pesak, Kabupaten Belitung Timur terdiri atas 7 (tujuh) Kecamatan, yaitu Kecamatan Kelapa Kampit, Manggar, Gantung, Damar, Simpang Renggang, Dendang, dan Simpang Pesak. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 2.1 berikut.

Tabel 2.1
Luas Kecamatan dan Jumlah Desa di Kabupaten Belitung Timur

| No | Kecamatan | Luas (Km ²) | Jumlah Desa |
|-------|------------------|----------------------------|----------------|
| 1 | Manggar | 229 | 9 |
| 2 | Damar | 236,90 | 5 |
| 3 | Kelapa Kampit | 498,51 | 6 |
| 4 | Gantung | 546,30 | 7 |
| 5 | Dendang | 362,20 | 4 |
| 6 | Simpang Renggang | 390,70 | 4 |
| 7 | Simpang Pesak | 243,30 | 4 |
| Total | | 2.506,91 | 39 |

Sumber: Belitung Timur Dalam Angka, 2021

2.2 Kondisi Administratif

Secara Administratif Kabupaten Belitung Timur terbagi atas 39 Desa dan 7 Kecamatan diantaranya : Kecamatan Manggar, Kecamatan Damar, Kecamatan Kelapa Kampit, Kecamatan Gantung, Kecamatan Simpang Pesak, Kecamatan Simpang Renggang dan Kecamatan Dendang. Berdasarkan luas wilayah, Desa Gantung merupakan wilayah terluas sebesar 546,30 Km² atau 21,79 % dari wilayah Kabupaten Belitung Timur. Kecamatan Manggar memiliki batas administrasi terkecil seluas 229,00 atau 9,13 % luas wilayah Kabupaten Belitung Timur.

Tabel 2.2

Pembagian Wilayah Administrasi Kecamatan, dan Desa serta Luas Kabupaten Belitung Timur

| Kecamatan | Jumlah Desa | Jumlah Dusun | Jumlah Rukun Tetangga (RT) | Luas Wilayah (Km2) |
|------------------|-------------|--------------|----------------------------|--------------------|
| Damar | 5 | 15 | 88 | 236,90 |
| Dendang | 4 | 14 | 79 | 362,20 |
| 4Gantung | 7 | 24 | 147 | 546,30 |
| Kelapa Kampit | 6 | 23 | 120 | 498,51 |
| Manggar | 9 | 42 | 210 | 229,00 |
| Simpang Pesak | 4 | 19 | 64 | 243,30 |
| Simpang Renggang | 4 | 13 | 67 | 390,70 |
| | 39 | 148 | 770 | 2.506,91 |

Sumber : Pendataan Perumahan 2022

Kabupaten Belitung Timur terbagi dalam 7 (tujuh) Kecamatan. Dalam wilayah administrasi pemerintah Kecamatan terbagi dalam wilayah, Desa dengan rincian per Kecamatan pada tahun 2022 sebagai berikut :

1. Kecamatan Manggar terdiri dari 9 Desa, 42 Dusun, 210 RT
2. Kecamatan Gantung terdiri dari 7 Desa, 24 Dusun, 147 RT
3. Kecamatan Dendang terdiri dari 4 Desa, 14 Dusun, 79 RT

4. Kecamatan Kelapa Kampit terdiri dari 6 Desa, 23 Dusun, 120 RT
5. Kecamatan Damar terdiri dari 5 Desa, 15 Dusun, 88 RT
6. Kecamatan Simpang Renggang terdiri dari 4 Desa, 13 Dusun, 67 RT
7. Kecamatan Simpang Pesak terdiri dari 4 Desa, 19 Dusun, 64 RT

2.3 Kondisi Fisik

2.3.1. Topografi

Keadaan alam Kabupaten Belitung Timur sebagian besar merupakan dataran lembah dengan ketinggian antara 0-100 m di atas permukaan laut dan sisanya sebagian kecil merupakan pegunungan dan perbukitan. Adapun keadaan topografi di setiap kecamatan dapat dilihat pada Tabel 2.3 berikut

Tabel 2.3
Kondisi Topografi Menurut Kecamatan di Kabupaten Belitung Timur

| Kecamatan | Luas (hektar) | 0 – 10 m | 10 – 25 m | 25 – 100 m | 100 – 500 m |
|------------------|------------------|----------|-----------|------------|-------------|
| Manggar | 46.590 | 25.819 | 19.616 | 46.702 | 4.303 |
| Damar | | | | | |
| Kelapa Kampit | | | | | |
| Gantung | 54.630 | 5.622 | 8.171 | 76.459 | 3.448 |
| Simpang Renggang | 39.070 | | | | |
| Simpang Pesak | 36.220 | 5.752 | 5.571 | 48.337 | 890 |
| Dendang | 24.330 | | | | |
| Jumlah | 250.691 | 37.193 | 33.358 | 171.498 | 8.641 |

Sumber: Belitung Timur Dalam Angka, 2021

2.3.2. Kemiringan

Kemiringan lahan di Kabupaten Belitung Timur sebagian besar dengan ketinggian antara 2-15% dan sisanya sebagian kecil mempunyai kemiringan antara >40%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 2.4 berikut.

Tabel 2.4
Kondisi Kemiringan Lereng Menurut Kecamatan di Kabupaten Belitung Timur

| No | Kecamatan | Luas (Hektar) | 0 - 2 % | 2 - 15 % | 15 - 40 % | > 40 % |
|---------------|------------------|----------------|---------------|----------------|---------------|---------------|
| 1 | Dendang | 24,330 | 19,070 | 36,417 | 3,350 | 1,713 |
| 2 | Simpang Pesak | 36,220 | | | | |
| 3 | Gantung | 54,630 | 16,154 | 65,974 | 6,700 | 4,872 |
| 4 | Simpang Renggang | 39,070 | | | | |
| 5 | Manggar | 46,590 | 16,160 | 71,021 | 4,849 | 4,411 |
| 6 | Damar | | | | | |
| 7 | Kelapa Kampit | 49,851 | | | | |
| <i>Jumlah</i> | | <i>250,691</i> | <i>51,384</i> | <i>173,412</i> | <i>14,899</i> | <i>10,996</i> |

Sumber: Belitung Timur Dalam Angka, 2020

2.3.3. Keadaan/Tekstur Tanah

Untuk tanah yang memiliki kedalaman efektif dangkal. Kedalaman selain ditentukan oleh faktor pembatas yang ada di dalam tanah juga dipengaruhi oleh faktor-faktor luar, yaitu erosi. Lapisan tanah yang terkikis oleh erosi mengakibatkan dangkalnya kedalaman efektif tanah.

2.4 Tipologi Perumahan dan Permukiman

Tipologi perumahan yang tersebar di Kabupaten Belitung Timur di klasifikasikan jenis rumah tapak dan rumah panggung. Dilihat dari pola pertumbuhannya perumahan dan permukiman di Kabupaten Belitung Timur mengikuti pola linier atau permukiman perumahan tumbuh berada di sepanjang jalan dan juga pertumbuhan perumahan karena adanya pusat kegiatan atau aktifitas penduduk. Karakteristik perkembangan permukiman di Kabupaten Belitung timur antara lain:

1. Kawasan Permukiman Perkotaan, yang termasuk dalam kawasan pusat kota memiliki pengertian lingkungan kehidupan perkotaan yang mempunyai ciri non agraris, misalnya ibukota kabupaten, ibukota kecamatan, dan atau yang berfungsi sebagai pusat pertumbuhan dan pusat permukiman. Kawasan Perkotaan di kabupaten Belitung Timur terletak di ibukota Kabupaten yakni di Kecamatan Manggar.
2. Kawasan permukiman Nelayan, kawasan permukiman yang menghadap tepi pantai, atau memiliki karakteristik berbatasan langsung dengan laut sehingga perairan tersebut memberikan fungsi yang dominan bagi wilayah tersebut. Ciri permukiman nelayan yaitu mayoritas permukimannya berorientasi ke pantai, letak permukiman berada di sekitar muara sungai yang aman dari gelombang air. Sebaran permukiman nelayan berada di Kecamatan manggar dan Gantung.
3. Kawasan permukiman Perkebunan, kawasan permukiman yang memiliki dominasi kegiatan perkebunan di sekitar kawasan permukiman dan dapat dimanfaatkan sebagai lahan pertanian.
4. Kawasan permukiman Pertambangan, kawasan permukiman di sekitar lokasi pertambangan yang aman dan tidak memilki resiko apabila diperuntukkan bagi kawasan permukiman. Permukiman Pertambangan terletak di Kecamatan Gantung dan Kecamatan Damar.

Sebaran kawasan permukiman di Kabupaten Belitung Timur berdasarkan dari data eksisting penggunaan lahan pemukiman di Kabupaten Belitung Timur tersebar sebanyak 3.416,75 Ha. Dimana lahan permukiman yang paling banyak yakni di Kecamatan Manggar. Hal ini di karenakan Kecamatan Manggar merupakan ibu kota

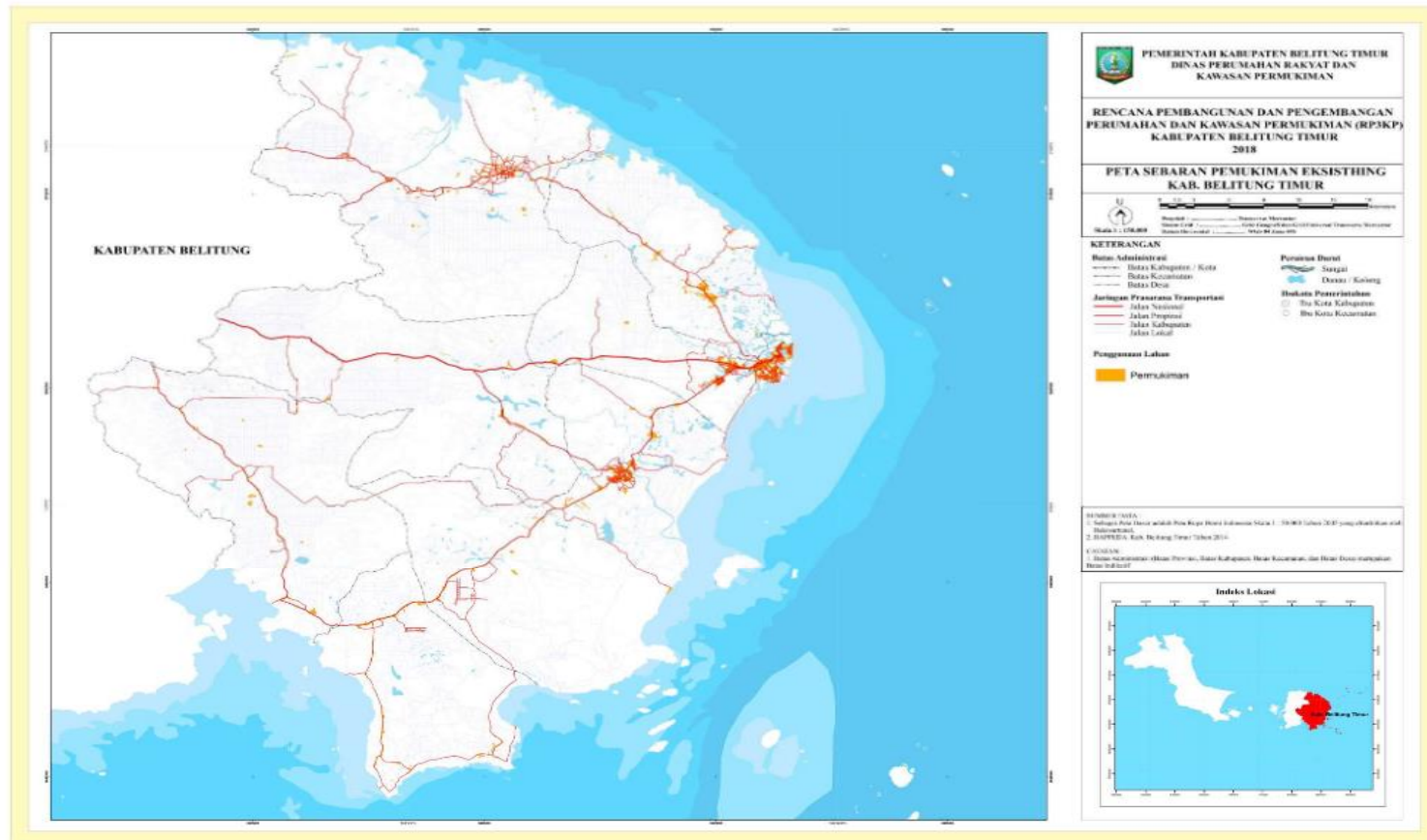
kabupaten Belitung Timur dan merupakan pusat kegiatan dan aktifitas penduduk Kabupaten Belitung Timur. Sebaran kawasan permukiman di Kabupaten Belitung Timur untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 2.5 berikut

Tabel 2.5
Sebaran Kawasan Permukiman Kabupaten Belitung Timur Tahun 2018

| No | Kecamatan | Luas (Ha) | Persentase (%) |
|---|------------------|-----------------|----------------|
| 1 | Manggar | 1.040,50 | 30,45 |
| 2 | Gantung | 677,88 | 19,84 |
| 3 | Dendang | 295,06 | 8,64 |
| 4 | Kelapa Kampit | 510,13 | 14,93 |
| 5 | Damar | 404,81 | 11,85 |
| 6 | Simpang Renggian | 274,75 | 5,86 |
| 7 | Simpang Pesak | 288,25 | 8,44 |
| <i>Kawasan Permukiman Kab. Belitung Timur</i> | | <i>3.491,38</i> | <i>100,00</i> |

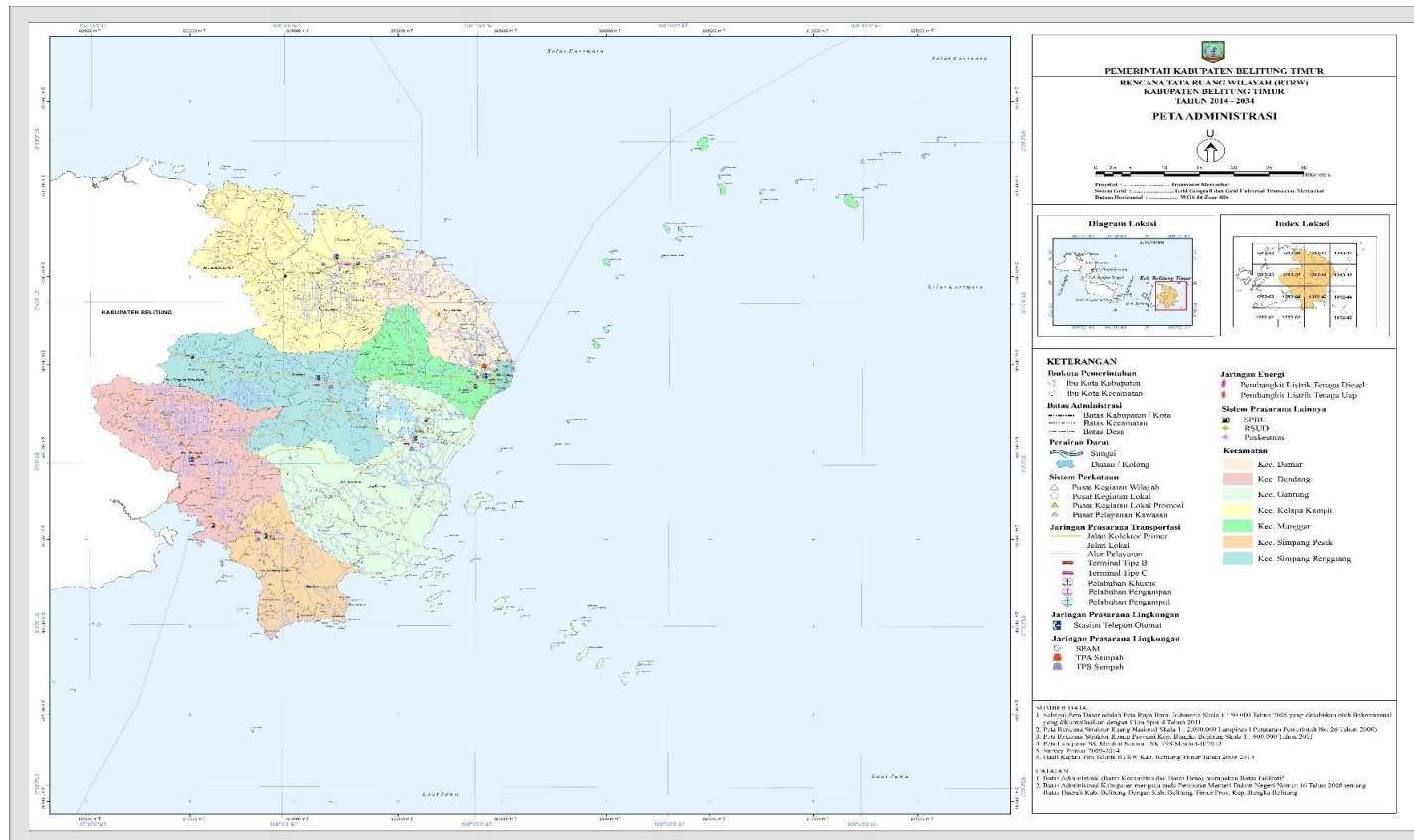
Sumber: RP3KP Kabupaten Belitung Timur Tahun 2018

Gambar 2.1 Peta Rencana Sebaran Kawasan Permukiman Kabupaten Belitung Timur



Sumber : RTRW Kabupaten Belitung Timur Tahun 2014-2034

Gambar 2.2 Peta Batas Administrasi Kabupaten Belitung Timur



Sumber : RTRW Kabupaten Belitung Timur Tahun 2014-2034

2.5 Profil Masyarakat Kabupaten Belitung Timur

Menurut data dari Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Belitung Timur tahun 2022, jumlah penduduk Kabupaten Belitung Timur sebanyak 127.899 Jiwa, dengan penduduk terbanyak berada di Kecamatan Manggar sejumlah 39611 Jiwa. Dilihat berdasarkan jumlah Kepala Keluarga terbanyak berada di Kecamatan Manggar sebagaimana tergambar di dalam tabel dibawah ini.

Tabel 2.6

Tabel Jumlah Penduduk (Jiwa) Kabupaten Belitung Timur Tahun 2016-2021

| No | Kecamatan | Jumlah Penduduk (Jiwa) | | | | | |
|---------------|------------------|------------------------|----------------|----------------|----------------|----------------|----------------|
| | | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 |
| 1 | Damar | 12911 | 13218 | 13508 | 13802 | 13214 | 13375 |
| 2 | Dendang | 10545 | 10745 | 10934 | 11124 | 11007 | 11141 |
| 3 | Gantung | 26497 | 27194 | 27857 | 28531 | 28349 | 28694 |
| 4 | Kelapa Kampit | 18217 | 18554 | 18872 | 19191 | 19367 | 19603 |
| 5 | Manggar | 38279 | 39107 | 39889 | 40684 | 39135 | 39611 |
| 6 | Simpang Pesak | 8133 | 8256 | 8372 | 8489 | 8434 | 8537 |
| 7 | Simpang Renggang | 7389 | 7513 | 7632 | 7751 | 7512 | 7603 |
| Jumlah | | 121.971 | 124.587 | 127.064 | 129.572 | 127.018 | 128.564 |

Sumber : BPS Kabupaten Belitung Timur 2022

Tabel 2.7

Tabel Jumlah Kepala Keluarga (KK) Kabupaten Belitung Timur Tahun 2016-2022

| No | Kecamatan | Jumlah Kepala Keluarga | | | | | | |
|---------------|------------------|------------------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|
| | | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 |
| 1 | Manggar | 10.185 | 12.208 | 12.716 | 13.023 | 13.243 | 13.460 | 13.769 |
| 2 | Gantung | 8.394 | 8.563 | 8.922 | 9.235 | 9.422 | 9.644 | 10.021 |
| 3 | Dendang | 3.171 | 3.246 | 3.365 | 3.468 | 3.519 | 3.561 | 3.650 |
| 4 | Kelapa Kampit | 5.647 | 5.724 | 6.268 | 6.443 | 6.518 | 6.634 | 6.734 |
| 5 | Damar | 3.088 | 3.106 | 4.350 | 4.423 | 4.490 | 4.551 | 4.684 |
| 6 | Simpang Renggang | 2.260 | 2.318 | 2.595 | 2.664 | 2.688 | 2.721 | 2.793 |
| 7 | Simpang Pesak | 2.488 | 2.526 | 2.757 | 2.801 | 2.837 | 2.883 | 2.946 |
| Jumlah | | 35.233 | 37.691 | 40.973 | 42.057 | 42.717 | 43.446 | 44.597 |

Sumber : Ditjen Dukcapil Kemendagri RI & BPS Kabupaten Belitung Timur (per Juni 2022)

Ditinjau dari kepadatan penduduk Kabupaten Belitung Timur memiliki kepadatan penduduk sebesar 51. Artinya, terdapat 51 penduduk di setiap 1 km². Manggar merupakan kecamatan dengan kepadatan penduduk tertinggi sebesar 173, artinya terdapat 173 penduduk di setiap 1 km². Sementara itu, Simpang Renggang merupakan kecamatan dengan kepadatan penduduk terendah yaitu 19 penduduk setiap 1 km². Penduduk Belitung Timur yang termasuk dalam usia produktif (15- 64 tahun) tahun 2021 berjumlah 91.292 jiwa. Sisanya tergolong dalam usia non produktif. Dari data tersebut, diperoleh ratio ketergantungan/ dependency ratio Belitung Timur adalah 40,87 persen. Angka tersebut dapat didefinisikan bahwa 100 penduduk usia produktif menanggung keberlangsungan 40- 41 penduduk yang belum produktif dan tidak produktif lagi. Hal ini mencerminkan bahwa Belitung Timur telah mengalami Bonus Demografi.

Tabel 2.8
Kepadatan Penduduk Tahun 2021

| No | Kecamatan | Persentase Penduduk | Kepadatan Penduduk (per Km ²) |
|---------------------------|------------------|---------------------|--|
| 1 | Dendang | 8,67 | 31 |
| 2 | Simpang Pesak | 6,64 | 35 |
| 3 | Gantung | 22,32 | 53 |
| 4 | Simpang Renggang | 5,91 | 19 |
| 5 | Manggar | 30,81 | 173 |
| 6 | Damar | 10,40 | 56 |
| 7 | Kelapa Kampit | 15,25 | 39 |
| <i>Kab.Belitung Timur</i> | | <i>100</i> | <i>51</i> |

Sumber: Belitung Timur Dalam Angka, 2021

BAB 3 **KONDISI RUMAH & PERUMAHAN**

3.1 **Gambaran Umum Pendataan Perumahan**

Proses pendataan perumahan di Kabupaten Belitung Timur pada tahun 2022 dimaksudkan untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas data rumah tidak layak huni yang telah didata pada tahun sebelumnya. Pendataan diawali dengan melakukan koordinasi dengan seluruh pemerintah desa yang ada di Kabupaten Belitung Timur. Form Pendataan Rumah dan Kondisi Rumah Tinggal disebarkan kepada kepala keluarga yang menempati rumah tidak layak huni serta kepala keluarga yang belum terdata sebelumnya di Kabupaten Belitung Timur melalui Tenaga Fasilitator Lapangan (TFL) dibantu oleh Ketua RT.

Buku Profil Data Perumahan Kabupaten Belitung Timur diidentifikasi berdasarkan atas beberapa variabel yaitu terkait dengan identitas pemilik, status kepemilikan bangunan rumah dan lahan rumah serta kondisi fisik rumah. Berdasarkan kondisi fisik rumah identifikasi dilakukan berdasarkan beberapa aspek antara lain :

- 1) Aspek Keselamatan;
- 2) Aspek Kesehatan;
- 3) Aspek Persyaratan Ruang dan Kebutuhan Ruang;

3.2 **Hasil Pendataan Perumahan**

3.2.1 **Jumlah Kepala Keluarga**

Jumlah form yang terdata dan berhasil diinput pada tahun sebelumnya tahun 2021 sebanyak 42.406 form dengan rincian 41.186 form kategori lengkap 762 form tidak lengkap dan 98 form yang tidak terisi. Hasil dari Proses pendataan perumahan lebih rinci digambarkan melalui tabel data sebagai berikut;

Tabel 3.1
Jumlah Kepala Keluarga Yang Terinput Tahun 2019, 2020, 2021 dan 2022

| No. | NAMA KECAMATAN / DESA | JUMLAH DATA YANG DIINPUT | | | |
|------------------|--------------------------|--------------------------|-------------|-------------|-------------|
| | | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 |
| A. DAMAR | | | | | |
| 1 | AIR KELIK | 617 | 634 | 695 | 710 |
| 2 | BURONG MANDI | 461 | 479 | 528 | 529 |
| 3 | MEMPAYA | 692 | 709 | 799 | 806 |
| 4 | MENGKUBANG | 1086 | 1119 | 1252 | 1257 |
| 5 | SUKAMANDI | 1123 | 1185 | 1251 | 1248 |
| | <i>Sub Total</i> | <i>3979</i> | <i>4126</i> | <i>4525</i> | <i>4550</i> |
| B. DENDANG | | | | | |
| 1 | BALOK | 671 | 650 | 710 | 720 |
| 2 | DENDANG | 742 | 573 | 610 | 622 |
| 3 | JANGKANG | 921 | 933 | 1044 | 1065 |
| 4 | NYURUK | 919 | 914 | 1018 | 1035 |
| | <i>Sub Total</i> | <i>3253</i> | <i>3070</i> | <i>3382</i> | <i>3442</i> |
| C. GANTUNG | | | | | |
| 1 | BATU PENYU | 1512 | 1530 | 1645 | 1657 |
| 2 | GANTUNG | 1544 | 1525 | 1760 | 1762 |
| 3 | JANGKAR ASAM | 491 | 502 | 525 | 540 |
| 4 | LENGGANG | 1193 | 1203 | 1417 | 1415 |
| 5 | LILANGAN | 974 | 957 | 1082 | 1082 |
| 6 | LIMBONGAN | 450 | 454 | 493 | 496 |
| 7 | SELINSING | 1858 | 1873 | 2079 | 2094 |
| | <i>Sub Total</i> | <i>8022</i> | <i>8044</i> | <i>9001</i> | <i>9046</i> |
| D. KELAPA KAMPIT | | | | | |
| 1 | BUDING | 928 | 910 | 990 | 1002 |
| 2 | CENDIL | 540 | 547 | 589 | 588 |
| 3 | MAYANG | 966 | 963 | 1103 | 1110 |
| 4 | MENTAWAK | 1297 | 1337 | 1421 | 1418 |
| 5 | PEMBAHARUAN | 819 | 816 | 916 | 917 |
| 6 | SENYUBUK | 1333 | 1317 | 1531 | 1557 |
| | <i>Sub Total</i> | <i>5883</i> | <i>5890</i> | <i>6550</i> | <i>6592</i> |
| E. MANGGAR | | | | | |
| 1 | BARU | 2.966 | 2974 | 3481 | 3467 |
| 2 | BENTAIAN JAYA | 506 | 536 | 557 | 576 |

| No. | NAMA KECAMATAN / DESA | JUMLAH DATA YANG DIINPUT | | | |
|----------------------|-----------------------|--------------------------|--------------|--------------|--------------|
| | | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 |
| 3 | KELUBI | 832 | 833 | 872 | 905 |
| 4 | KURNIA JAYA | 1613 | 1610 | 1835 | 1825 |
| 5 | LALANG | 1490 | 1482 | 1713 | 1713 |
| 6 | LALANG JAYA | 1045 | 1111 | 1203 | 1227 |
| 7 | MEKAR JAYA | 934 | 916 | 1003 | 1003 |
| 8 | PADANG | 1979 | 2024 | 2332 | 2346 |
| 9 | PULAU BUKU LIMA | 181 | 181 | 181 | 181 |
| | <i>Sub Total</i> | <i>11546</i> | <i>11667</i> | <i>13177</i> | <i>13243</i> |
| F. SIMPANG PESAK | | | | | |
| 1 | DUKONG | 291 | 294 | 334 | 333 |
| 2 | SIMPANG PESAK | 1109 | 1082 | 1180 | 1207 |
| 3 | TANJUNG BATU ITAM | 607 | 606 | 670 | 667 |
| 4 | TANJUNG KELUMPANG | 594 | 585 | 642 | 678 |
| | <i>Sub Total</i> | <i>2601</i> | <i>2567</i> | <i>2826</i> | <i>2885</i> |
| G. SIMPANG RENGGIANG | | | | | |
| 1 | AIR MADU | 376 | 373 | 380 | 396 |
| 2 | LINTANG | 939 | 959 | 1035 | 1043 |
| 3 | RENGGIANG | 622 | 625 | 664 | 665 |
| 4 | SIMPANG TIGA | 462 | 475 | 506 | 499 |
| | <i>Sub Total</i> | <i>2399</i> | <i>2432</i> | <i>2585</i> | <i>2603</i> |
| | TOTAL KABUPATEN | 37683 | 37796 | 42046 | 42361 |

Sumber : Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Kabupaten Belitung Timur

Tabel 3.2
Kondisi Kepala Keluarga dan Form Pendataan Rumah Dan Kondisi Rumah Tinggal
Kabupaten Belitung Timur Tahun 2022

| NO | NAMA KECAMATAN/ DESA | JUMLAH KEPALA KELUARGA (1) | JUMLAH KEPALA KELUARGA (2) | JUMLAH KK YANG BERHASIL DIINPUT (3) |
|----------|----------------------|----------------------------|----------------------------|-------------------------------------|
| A. DAMAR | | | | |
| 1 | AIR KELIK | 742 | 671 | 710 |
| 2 | BURONG MANDI | 531 | 499 | 529 |
| 3 | MEMPAYA | 802 | 784 | 806 |
| 4 | MENGKUBANG | 1219 | 1243 | 1257 |
| 5 | SUKAMANDI | 1390 | 1108 | 1248 |
| | <i>Sub Total</i> | <i>4684</i> | <i>4305</i> | <i>4550</i> |

| NO | NAMA KECAMATAN/ DESA | JUMLAH KEPALA KELUARGA (1) | JUMLAH KEPALA KELUARGA (2) | JUMLAH KK YANG BERHASIL DIINPUT (3) |
|------------------|----------------------|-------------------------------------|-------------------------------------|--|
| B. DENDANG | | | | |
| 1 | BALOK | 752 | 747 | 720 |
| 2 | DENDANG | 667 | 667 | 622 |
| 3 | JANGKANG | 1129 | 1115 | 1065 |
| 4 | NYURUK | 1102 | 1090 | 1035 |
| | <i>Sub Total</i> | <i>3650</i> | <i>3619</i> | <i>3442</i> |
| C. GANTUNG | | | | |
| 1 | BATU PENYU | 1750 | 1665 | 1657 |
| 2 | GANTUNG | 2036 | 2073 | 1762 |
| 3 | JANGKAR ASAM | 557 | 585 | 540 |
| 4 | LENGGANG | 1669 | 1383 | 1415 |
| 5 | LILANGAN | 1212 | 1160 | 1082 |
| 6 | LIMBONGAN | 547 | 527 | 496 |
| 7 | SELINSING | 2250 | 2209 | 2094 |
| | <i>Sub Total</i> | <i>10021</i> | <i>9599</i> | <i>9046</i> |
| D. KELAPA KAMPIT | | | | |
| 1 | BUDING | 1024 | 944 | 1002 |
| 2 | CENDIL | 576 | 580 | 588 |
| 3 | MAYANG | 1142 | 1037 | 1110 |
| 4 | MENTAWAK | 1405 | 1362 | 1418 |
| 5 | PEMBAHARUAN | 1071 | 793 | 917 |
| 6 | SENYUBUK | 1516 | 1372 | 1557 |
| | <i>Sub Total</i> | <i>6734</i> | <i>6088</i> | <i>6592</i> |
| E. MANGGAR | | | | |
| 1 | BARU | 3248 | 3145 | 3467 |
| 2 | BENTAIAAN JAYA | 575 | 571 | 576 |
| 3 | KELUBI | 991 | 807 | 905 |
| 4 | KURNIA JAYA | 1891 | 1931 | 1825 |
| 5 | LALANG | 1817 | 1718 | 1713 |
| 6 | LALANG JAYA | 1240 | 1226 | 1227 |
| 7 | MEKAR JAYA | 1084 | 995 | 1003 |
| 8 | PADANG | 2657 | 2374 | 2346 |
| 9 | PULAU BUKU LIMAU | 266 | 181 | 181 |
| | <i>Sub Total</i> | <i>13769</i> | <i>12948</i> | <i>13243</i> |
| F. SIMPANG PESAK | | | | |

| NO | NAMA KECAMATAN/ DESA | JUMLAH KEPALA KELUARGA (1) | JUMLAH KEPALA KELUARGA (2) | JUMLAH KK YANG BERHASIL DIINPUT (3) |
|----------------------|----------------------|-------------------------------------|-------------------------------------|--|
| 1 | DUKONG | 333 | 330 | 333 |
| 2 | SIMPANG PESAK | 1291 | 1.116 | 1207 |
| 3 | TANJUNG BATU ITAM | 666 | 666 | 667 |
| 4 | TANJUNG KELUMPANG | 656 | 621 | 678 |
| | <i>Sub Total</i> | <i>2946</i> | <i>2733</i> | <i>2885</i> |
| G. SIMPANG RENGGIANG | | | | |
| 1 | AIR MADU | 383 | 390 | 396 |
| 2 | LINTANG | 1122 | 1.050 | 1043 |
| 3 | RENGGIANG | 717 | 576 | 665 |
| 4 | SIMPANG TIGA | 571 | 568 | 499 |
| | <i>Sub Total</i> | <i>2793</i> | <i>2584</i> | <i>2603</i> |
| | TOTAL KABUPATEN | 44597 | 41876 | 42361 |

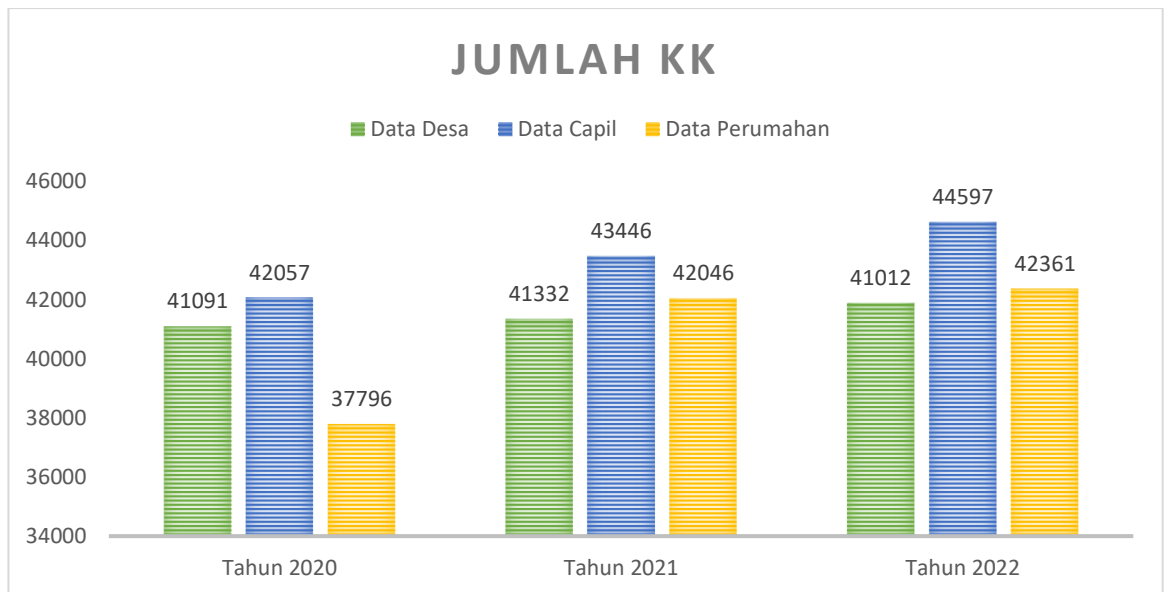
Sumber : Tabel (1) Data dari GIS Dukcapil Kemendagri

Tabel (2) Data dari Desa

Tabel (3) Data dari Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Kab. Belitim Tahun 2022

Dari data yang terdapat di tabel diatas, jumlah Kepala Keluarga (KK) berdasarkan data yang diperoleh dari GIS Dukcapil Kemendagri per bulan Oktober 2022 sebanyak 44.597 KK, sedangkan berdasarkan data yang diperoleh dari Desa per oktober tahun 2022 sebanyak 41.876 KK. Dari form yang disampaikan kepada seluruh Kepala Keluarga, yang terisi dan kembali ke Dinas Perumahan Rakyat Dan Kawasan Permukiman Kabupaten Belitung Timur 42.361 lembar form pendataan. Jadi bila merujuk pada Jumlah Kepala Keluarga (KK) yang di peroleh dari data Disdukcapil terdapat selisih 2.236 KK yang belum terdata di Dinas Perumahan Rakyat Dan Kawasan Permukiman Kabupaten Belitung Timur.

Gambar 3.1
Jumlah KK Yang Terdata Tahun 2019, 2020, 2021 dan Tahun 2022



Lebih lanjut ditinjau dari kronologis pendataan perumahan sejak tahun 2019 data keluarga yang berhasil terdata tahun 2022 mengalami peningkatan yang cukup signifikan dibandingkan tahun tahun sebelumnya, dengan total penambahan Kepala Keluarga yang terdata sebanyak 4.678 Form Kepala Keluarga.

3.2.2 Jumlah Rumah

Jumlah rumah berdasarkan hasil pendataan dibagi kedalam beberapa kategori yakni rumah berdasarkan status kepemilikan tanah, rumah berdasarkan jenis, rumah berdasarkan aspek keselamatan, aspek kesehatan, aspek kebutuhan ruang, rumah berdasarkan material atap, lantai, dinding serta rumah berdasarkan tingkat kerusakan. Lebih lanjut terkait pembagian kategori rumah dijabarkan kedalam tabel dibawah ini.

Tabel 3.3
Jumlah Rumah dan Jumlah Kepala Keluarga Per Desa Tahun 2022

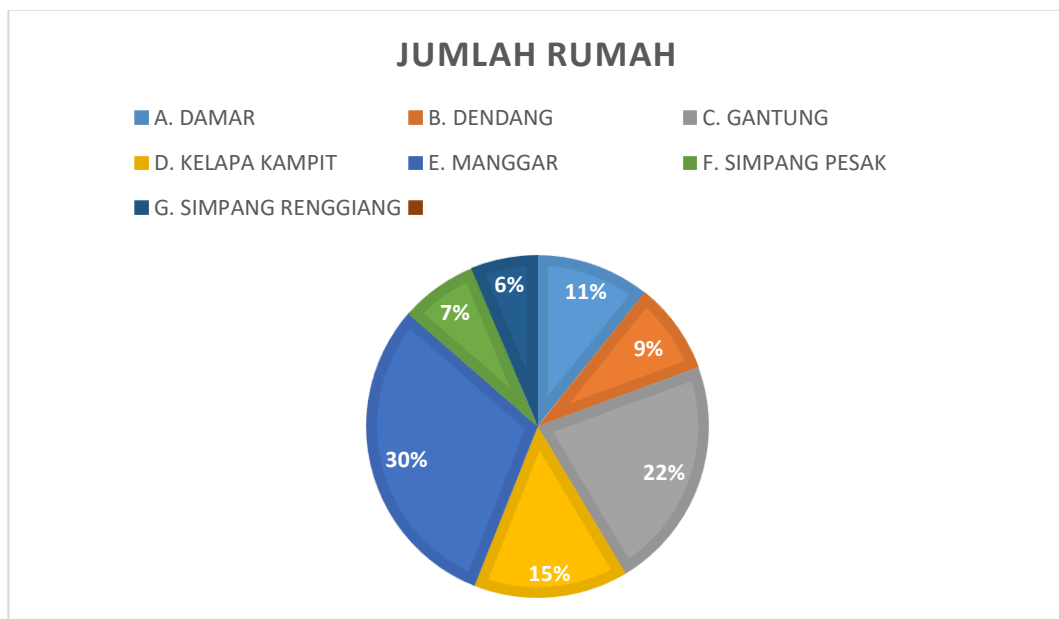
| NO | NAMA KECAMATAN / DESA | JUMLAH KK | JUMLAH RUMAH |
|-------------------|-----------------------|-------------|--------------|
| A. DAMAR | | | |
| 1 | AIR KELIK | 671 | 622 |
| 2 | BURONG MANDI | 499 | 442 |
| 3 | MEMPAYA | 784 | 645 |
| 4 | MENGKUBANG | 1243 | 989 |
| 5 | SUKAMANDI | 1108 | 1056 |
| | <i>Sub Total</i> | <i>4305</i> | <i>3754</i> |
| B. DENDANG | | | |

| NO | NAMA KECAMATAN / DESA | JUMLAH KK | JUMLAH RUMAH |
|------------------|-----------------------|--------------|--------------|
| 1 | BALOK | 747 | 650 |
| 2 | DENDANG | 667 | 554 |
| 3 | JANGKANG | 1115 | 933 |
| 4 | NYURUK | 1090 | 890 |
| | <i>Sub Total</i> | <i>3619</i> | <i>3027</i> |
| C. GANTUNG | | | |
| 1 | BATU PENYU | 1665 | 1399 |
| 2 | GANTUNG | 2073 | 1487 |
| 3 | JANGKAR ASAM | 585 | 470 |
| 4 | LENGGANG | 1383 | 1149 |
| 5 | LILANGAN | 1160 | 968 |
| 6 | LIMBONGAN | 527 | 434 |
| 7 | SELINSING | 2209 | 1797 |
| | <i>Sub Total</i> | <i>9602</i> | <i>7704</i> |
| D. KELAPA KAMPIT | | | |
| 1 | BUDING | 944 | 805 |
| 2 | CENDIL | 580 | 506 |
| 3 | MAYANG | 1037 | 798 |
| 4 | MENTAWAK | 1362 | 1083 |
| 5 | PEMBAHARUAN | 793 | 744 |
| 6 | SENYUBUK | 1372 | 1162 |
| | <i>Sub Total</i> | <i>6088</i> | <i>5098</i> |
| E. MANGGAR | | | |
| 1 | BARU | 3145 | 2640 |
| 2 | BENTAIAAN JAYA | 571 | 469 |
| 3 | KELUBI | 807 | 792 |
| 4 | KURNIA JAYA | 1931 | 1524 |
| 5 | LALANG | 1718 | 1327 |
| 6 | LALANG JAYA | 1226 | 962 |
| 7 | MEKAR JAYA | 995 | 793 |
| 8 | PADANG | 2374 | 1974 |
| 9 | PULAU BUKU LIMAU | 181 | 155 |
| | <i>Sub Total</i> | <i>12948</i> | <i>10636</i> |
| F. SIMPANG PESAK | | | |
| 1 | DUKONG | 330 | 286 |
| 2 | SIMPANG PESAK | 1116 | 1086 |
| 3 | TANJUNG BATU ITAM | 666 | 582 |
| 4 | TANJUNG KELUMPANG | 621 | 612 |
| | <i>Sub Total</i> | <i>2733</i> | <i>2566</i> |

| NO | NAMA KECAMATAN / DESA | JUMLAH KK | JUMLAH RUMAH |
|----------------------|-----------------------|-------------|--------------|
| G. SIMPANG RENGGIANG | | | |
| 1 | AIR MADU | 390 | 321 |
| 2 | LINTANG | 1050 | 856 |
| 3 | RENGGIANG | 576 | 568 |
| 4 | SIMPANG TIGA | 568 | 429 |
| | <i>Sub Total</i> | <i>2584</i> | <i>2174</i> |
| | TOTAL KABUPATEN | 41876 | 34959 |

Sumber : Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Kabupaten Belitung Timur 2022

Gambar 3.2
Jumlah Rumah Berdasarkan Kecamatan



Lebih lanjut ditinjau dari jumlah rumah berdasarkan kecamatan tahun 2022, Kecamatan Manggar memiliki jumlah rumah terbanyak di Kabupaten Belitung Timur sebesar 30% dari total rumah kabupaten atau sejumlah 10.636 Rumah. Kecamatan Gantung dengan jumlah rumah 7.704 rumah dan Kelapa kampil mempunyai 5.098 Rumah sedangkan kecamatan dengan jumlah paling sedikit berada pada kecamatan simpang rengiang sebanyak 6% dari total populasi rumah yang ada di Kabupaten Belitung Timur tahun 2022.

3.2.2.1 Rumah Berdasarkan Status Kepemilikan

Dari total 42.361 Kepala Keluarga yang diinput kedalam Ms. Excel, kondisi Kepala Keluarga yang ada di Kabupaten Belitung Timur terdiri dari 24.589 KK yang memiliki rumah milik sendiri dengan status penghuni 1 KK dan 6.199 KK dengan status penghuni lebih dari 1 KK, 10.648 KK menempati rumah yang bukan milik sendiri. Sedangkan 2 KK tidak mengisi form pendataan rumah dan kondisi rumah tinggal secara lengkap, dikarenakan adanya data KK yang pindah jiwa dan pemilik rumah tidak berada ditempat pada saat Tenaga Fasilitator Lapangan melakukan survei data.

Tabel 3.4
Jumlah Rumah Berdasarkan Status Kepemilikan Rumah Tahun 2022

| No | NAMA KECAMATAN / DESA | JUMLAH KK | JUMLAH KK BERDASARKAN STATUS KEPEMILIKAN RUMAH | | | | | | | | |
|---------|-----------------------------|--------------|--|----------|---------------|---------------------------|----------|---------------|------------|----------|---------------|
| | | | 1. Milik Sendiri | | | 2. Bukan Milik Sendiri | | | Tidak tahu | | |
| | | | 1 KK | >1 KK | Tidak Tahu | 1 KK | >1 KK | Tidak Tahu | 1 KK | >1 KK | Tidak Tahu |
| DAMAR | | | | | | | | | | | |
| 1 | AIR KELIK | 710 | 485 | 86 | 0 | 42 | 88 | 0 | 1 | 0 | 0 |
| 2 | BURONG MANDI | 529 | 335 | 79 | 0 | 26 | 87 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 3 | MEMPAYA | 806 | 481 | 133 | 0 | 22 | 161 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 4 | MENGKUBANG | 1257 | 676 | 206 | 0 | 88 | 263 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 5 | SUKAMANDI | 1248 | 787 | 201 | 0 | 48 | 188 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | Sub Total | 4550 | 2764 | 705 | 0 | 226 | 787 | 0 | 1 | 0 | 0 |
| DENDANG | | | | | | | | | | | |
| 1 | BALOK | 720 | 504 | 52 | 0 | 89 | 70 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 2 | DENDANG | 622 | 469 | 60 | 0 | 17 | 68 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 3 | JANGKANG | 1065 | 676 | 107 | 0 | 142 | 132 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 4 | NYURUK | 1035 | 643 | 105 | 0 | 138 | 145 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | Sub Total | 3442 | 2292 | 324 | 0 | 386 | 415 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| GANTUNG | | | | | | | | | | | |
| 1 | BATU PENYU | 1657 | 1069 | 238 | 0 | 76 | 254 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 2 | GANTUNG | 1762 | 1027 | 258 | 0 | 141 | 271 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 3 | JANGKAR ASAM | 540 | 394 | 61 | 0 | 10 | 70 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 4 | LENGGANG | 1415 | 763 | 194 | 0 | 158 | 265 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 5 | LILANGAN | 1082 | 820 | 102 | 0 | 33 | 112 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 6 | LIMBONGAN | 496 | 354 | 63 | 0 | 17 | 62 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 7 | SELINSING | 2094 | 1319 | 216 | 0 | 137 | 292 | 0 | 0 | 0 | 0 |

| No | NAMA KECAMATAN / DESA | JUMLAH KK | JUMLAH KK BERDASARKAN STATUS KEPEMILIKAN RUMAH | | | | | | | | |
|-------------------|-----------------------------|--------------|--|----------|---------------|------------------------|----------|---------------|------------|----------|---------------|
| | | | 1. Milik Sendiri | | | 2. Bukan Milik Sendiri | | | Tidak tahu | | |
| | | | 1 KK | >1 KK | Tidak Tahu | 1 KK | >1 KK | Tidak Tahu | 1 KK | >1 KK | Tidak Tahu |
| | Sub Total | 9046 | 5746 | 1132 | 0 | 572 | 1326 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| KELAPA KAMPIT | | | | | | | | | | | |
| 1 | BUDING | 1002 | 505 | 174 | 0 | 123 | 197 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 2 | CENDIL | 588 | 394 | 80 | 0 | 30 | 82 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 3 | MAYANG | 1110 | 476 | 293 | 0 | 23 | 305 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 4 | MENTAWAK | 1418 | 769 | 249 | 0 | 51 | 329 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 5 | PEMBAHARUAN | 917 | 512 | 184 | 0 | 43 | 171 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 6 | SENYUBUK | 1557 | 593 | 394 | 0 | 153 | 387 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | Sub Total | 6592 | 3249 | 1374 | 0 | 423 | 1471 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| MANGGAR | | | | | | | | | | | |
| 1 | BARU | 3467 | 1407 | 572 | 0 | 539 | 812 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 2 | BENTAIAAN JAYA | 576 | 329 | 87 | 0 | 51 | 107 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 3 | KELUBI | 905 | 626 | 116 | 0 | 41 | 112 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 4 | KURNIA JAYA | 1825 | 945 | 239 | 0 | 251 | 290 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 5 | LALANG | 1713 | 879 | 260 | 0 | 162 | 382 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 6 | LALANG JAYA | 1227 | 655 | 190 | 0 | 82 | 264 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 7 | MEKAR JAYA | 1003 | 531 | 153 | 0 | 65 | 205 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 8 | PADANG | 2346 | 1337 | 347 | 0 | 206 | 360 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 9 | PULAU BUKU LIMAU | 181 | 77 | 60 | 0 | 17 | 25 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | Sub Total | 13243 | 6786 | 2024 | 0 | 1414 | 2557 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| SIMPANG PESAK | | | | | | | | | | | |
| 1 | DUKONG | 333 | 225 | 35 | 0 | 26 | 47 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 2 | SIMPANG PESAK | 1207 | 888 | 113 | 0 | 72 | 121 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 3 | TANJUNG BATU ITAM | 667 | 456 | 93 | 1 | 32 | 85 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 4 | TANJUNG KELUMPANG | 678 | 505 | 54 | 2 | 51 | 66 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | Sub Total | 2885 | 2074 | 295 | 3 | 181 | 319 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| SIMPANG RENGGIANG | | | | | | | | | | | |
| 1 | AIR MADU | 396 | 236 | 63 | 0 | 17 | 75 | 0 | 1 | 0 | 0 |
| 2 | LINTANG | 1043 | 686 | 152 | 1 | 16 | 187 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 3 | RENGGIANG | 665 | 470 | 63 | 0 | 35 | 96 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 4 | SIMPANG TIGA | 499 | 286 | 67 | 1 | 74 | 70 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | Sub Total | | | | | | | | | | |
| | TOTAL KABUPATEN | 42361 | 24589 | 6199 | 4 | 3344 | 7303 | 1 | 2 | 0 | 0 |

Sumber : Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Kabupaten Belitung Timur 2022

Tabel 3.5
Status Kepemilikan Tanah berdasarkan Jumlah KK

| No | NAMA KECAMATAN / DESA | JUMLAH KK | STATUS KEPEMILIKAN TANAH | | | |
|----|-----------------------|-------------|--------------------------|---------------------|--------------|------------|
| | | | MILIK SENDIRI | BUKAN MILIK SENDIRI | TANAH NEGARA | TIDAK TAHU |
| 1 | AIR KELIK | 710 | 562 | 141 | 0 | 1 |
| 2 | BURONG MANDI | 529 | 397 | 131 | 0 | 0 |
| 3 | MEMPAYA | 806 | 616 | 185 | 0 | 0 |
| 4 | MENGKUBANG | 1257 | 862 | 384 | 0 | 0 |
| 5 | SUKAMANDI | 1248 | 948 | 284 | 1 | 0 |
| | <i>Sub Total</i> | <i>4550</i> | <i>3385</i> | <i>1089</i> | <i>1</i> | <i>1</i> |
| 1 | BALOK | 720 | 535 | 182 | 0 | 0 |
| 2 | DENDANG | 622 | 506 | 109 | 1 | 0 |
| 3 | JANGKANG | 1065 | 758 | 303 | 0 | 0 |
| 4 | NYURUK | 1035 | 738 | 296 | 0 | 0 |
| | <i>Sub Total</i> | <i>3442</i> | <i>2537</i> | <i>890</i> | <i>1</i> | <i>0</i> |
| 1 | BATU PENYU | 1657 | 1222 | 425 | 0 | 0 |
| 2 | GANTUNG | 1762 | 1220 | 517 | 1 | 0 |
| 3 | JANGKAR ASAM | 540 | 411 | 124 | 0 | 0 |
| 4 | LENGGANG | 1415 | 913 | 482 | 0 | 0 |
| 5 | LILANGAN | 1082 | 887 | 186 | 0 | 0 |
| 6 | LIMBONGAN | 496 | 385 | 111 | 0 | 0 |
| 7 | SELINSING | 2094 | 1512 | 518 | 3 | 0 |
| | <i>Sub Total</i> | <i>9046</i> | <i>6550</i> | <i>2363</i> | <i>4</i> | <i>0</i> |
| 1 | BUDING | 1002 | 617 | 384 | 0 | 0 |
| 2 | CENDIL | 588 | 440 | 146 | 0 | 0 |
| 3 | MAYANG | 1110 | 750 | 355 | 0 | 0 |
| 4 | MENTAWAK | 1418 | 988 | 419 | 0 | 0 |
| 5 | PEMBAHARUAN | 917 | 685 | 228 | 0 | 0 |
| 6 | SENYUBUK | 1557 | 948 | 595 | 0 | 0 |
| | <i>Sub Total</i> | <i>6592</i> | <i>4428</i> | <i>2127</i> | <i>0</i> | <i>0</i> |
| 1 | BARU | 3467 | 1593 | 1623 | 250 | 0 |
| 2 | BENTAIAAN JAYA | 576 | 405 | 171 | 0 | 0 |
| 3 | KELUBI | 905 | 727 | 178 | 0 | 0 |
| 4 | KURNIA JAYA | 1825 | 1121 | 687 | 1 | 0 |

| No | NAMA KECAMATAN / DESA | JUMLAH KK | STATUS KEPEMILIKAN TANAH | | | |
|----|------------------------|--------------|--------------------------|---------------------|--------------|------------|
| | | | MILIK SENDIRI | BUKAN MILIK SENDIRI | TANAH NEGARA | TIDAK TAHU |
| 5 | LALANG | 1713 | 1059 | 647 | 2 | 0 |
| 6 | LALANG JAYA | 1227 | 791 | 415 | 0 | 0 |
| 7 | MEKAR JAYA | 1003 | 627 | 346 | 0 | 0 |
| 8 | PADANG | 2346 | 1610 | 693 | 34 | 0 |
| 9 | PULAU BUKU LIMA | 181 | 137 | 42 | 0 | 0 |
| | <i>Sub Total</i> | <i>13243</i> | <i>8070</i> | <i>4802</i> | <i>287</i> | <i>0</i> |
| 1 | DUKONG | 333 | 258 | 75 | 0 | 0 |
| 2 | SIMPANG PESAK | 1207 | 929 | 268 | 3 | 0 |
| 3 | TANJUNG BATU ITAM | 667 | 529 | 137 | 0 | 0 |
| 4 | TANJUNG KELUMPANG | 678 | 472 | 203 | 3 | 0 |
| | <i>Sub Total</i> | <i>2885</i> | <i>2188</i> | <i>683</i> | <i>6</i> | <i>0</i> |
| 1 | AIR MADU | 396 | 280 | 114 | 0 | 1 |
| 2 | LINTANG | 1043 | 802 | 240 | 0 | 0 |
| 3 | RENGGIANG | 665 | 519 | 146 | 0 | 0 |
| 4 | SIMPANG TIGA | 499 | 340 | 158 | 0 | 0 |
| | <i>Sub Total</i> | <i>2603</i> | <i>1941</i> | <i>658</i> | <i>0</i> | <i>1</i> |
| | TOTAL KABUPATEN | 42361 | 29099 | 12612 | 299 | 2 |

Sumber : Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Kabupaten Belitung Timur 2021

Dari Total 42.361 KK yang ada di Kabupaten Belitung Timur sebagaimana tabel diatas, berdasarkan status kepemilikan tanah dapat kita jabarkan sebagai berikut, jumlah unit rumah yang status kepemilikan rumah dan tanahnya milik sendiri sebanyak 29.099 KK yang status kepemilikan rumah dan tanahnya bukan milik sendiri sebanyak 12.612 KK dan yang menempati tanah negara sebanyak 299 KK dan status tanah tidak tahu sebanyak 2 KK

3.2.2.2 Rumah Berdasarkan Aspek Ketahanan Konstruksi

Di lihat dari aspek ketahanan konstruksi bangunan yakni berdasarkan kondisi ketahanan pondasi dan sloof, kondisi struktur atap dan dinding serta kondisi struktur lantai. Hasil pendataan tahun 2022 terkait aspek konstruksi dijabarkan sebagai berikut :

1. KK yang memiliki rumah berpondasi sebanyak 34.270 unit rumah dengan kondisi pondasi layak 32957 rumah, dalam kondisi pondasi menuju layak 794 rumah, kondisi pondasi agak layak sebanyak 294 rumah dan dalam kondisi pondasi kurang layak sebanyak 225 rumah sedangkan dengan kondisi pondasi tidak layak sebanyak 475 unit rumah, dan 155 unit rumah tidak dilakukan pendataan.
2. KK yang memiliki rumah dilihat dari kondisi lantai, dalam kondisi layak sebanyak 30620 unit rumah, menuju layak 1805, agak layak 1530, kurang layak 651, tidak layak 237 unit rumah, sedangkan 59 unit rumah tidak mengisi form pendataan secara lengkap sehingga berbagai kemungkinan bisa terjadi;
3. Dilihat dari kondisi struktur atap, rumah dalam kondisi layak sebanyak 30660 unit rumah, yang dalam kondisi menuju layak sebanyak 1886 unit rumah, kondisi agak layak sedang sebanyak 1238 unit rumah, dalam kondisi kurang layak sebanyak 783 unit rumah, dan rumah dengan kondisi tidak layak sebesar 331. Sedangkan 61 unit rumah tidak mengisi form pendataan secara lengkap sehingga berbagai kemungkinan bisa terjadi;
4. Sedangkan dilihat dari kondisi struktur atap, rumah dalam kondisi layak sebanyak 30674 unit rumah, yang dalam kondisi menuju layak sebanyak 1808 unit rumah, kondisi agak layak sedang sebanyak 1530 unit rumah, dalam kondisi kurang layak sebanyak 651 unit rumah, dan rumah dengan kondisi tidak layak sebesar 237 unit rumah. Sedangkan 59 unit rumah tidak mengisi form pendataan secara lengkap sehingga berbagai kemungkinan bisa terjadi;

Dari data – data tersebut masih banyak rumah masyarakat di Kabupaten Belitung Timur, yang perlu penanganan dari Pemerintah Daerah terutama terkait dengan program bantuan perumahan terutama program rehabilitasi rumah.

Tabel 3.6
Rumah Berdasarkan Kondisi Pondasi dan Sloof

| No. | NAMA KECAMATAN / DESA | JUMLAH RUMAH | PONDASI | | | | | | SLOOF | | | | | |
|-----|-----------------------------|-----------------|-------------|------------|-----------|------------|------------|-----------|-------------|-----------|-----------|------------|-----------|-----------|
| | | | LAYAK | ML | AL | KL | TL | | LAYAK | ML | AL | KL | TL | |
| 1 | AIR KELIK | 622 | 568 | 29 | 10 | 4 | 8 | 3 | 573 | 28 | 12 | 4 | 2 | 3 |
| 2 | BURONG MANDI | 442 | 432 | 3 | 2 | 0 | 5 | 0 | 433 | 5 | 2 | 2 | 0 | 0 |
| 3 | MEMPAYA | 645 | 635 | 0 | 3 | 7 | 0 | 0 | 636 | 0 | 2 | 7 | 0 | 0 |
| 4 | MENGKUBAN G | 989 | 966 | 14 | 4 | 0 | 2 | 3 | 967 | 14 | 4 | 0 | 1 | 3 |
| 5 | SUKAMANDI | 1056 | 991 | 32 | 23 | 3 | 7 | 0 | 993 | 33 | 23 | 6 | 1 | 0 |
| | <i>Sub Total</i> | <i>3738</i> | <i>3592</i> | <i>102</i> | <i>56</i> | <i>14</i> | <i>22</i> | <i>6</i> | <i>3602</i> | <i>80</i> | <i>43</i> | <i>19</i> | <i>4</i> | <i>6</i> |
| 1 | BALOK | 650 | 612 | 23 | 2 | 2 | 10 | 1 | 629 | 15 | 1 | 0 | 3 | 2 |
| 2 | DENDANG | 554 | 497 | 52 | 1 | 1 | 3 | 0 | 539 | 11 | 2 | 0 | 0 | 2 |
| 3 | JANGKANG | 933 | 866 | 35 | 8 | 1 | 20 | 3 | 894 | 26 | 12 | 1 | 0 | 0 |
| 4 | NYURUK | 890 | 855 | 30 | 4 | 0 | 1 | 0 | 853 | 32 | 3 | 0 | 1 | 1 |
| | <i>Sub Total</i> | <i>3027</i> | <i>2830</i> | <i>140</i> | <i>15</i> | <i>4</i> | <i>34</i> | <i>4</i> | <i>2916</i> | <i>84</i> | <i>18</i> | <i>1</i> | <i>4</i> | <i>5</i> |
| 1 | BATU PENYU | 1399 | 1312 | 13 | 2 | 33 | 28 | 11 | 1307 | 1 | 2 | 36 | 28 | 25 |
| 2 | GANTUNG | 1487 | 1461 | 1 | 1 | 16 | 7 | 1 | 1465 | 0 | 0 | 17 | 1 | 4 |
| 3 | JANGKAR ASAM | 470 | 436 | 1 | 2 | 1 | 30 | 0 | 436 | 0 | 1 | 1 | 32 | 0 |
| 4 | LENGGANG | 1149 | 1117 | 1 | 0 | 6 | 14 | 11 | 1114 | 0 | 0 | 6 | 9 | 20 |
| 5 | LILANGAN | 968 | 927 | 0 | 0 | 41 | 0 | 0 | 927 | 0 | 0 | 41 | 0 | 0 |
| 6 | LIMBONGAN | 434 | 391 | 0 | 0 | 40 | 3 | 0 | 391 | 0 | 0 | 40 | 3 | 0 |
| 7 | SELINSING | 1797 | 1715 | 4 | 4 | 5 | 54 | 15 | 1648 | 0 | 4 | 31 | 14 | 100 |
| | <i>Sub Total</i> | <i>7704</i> | <i>7359</i> | <i>20</i> | <i>9</i> | <i>142</i> | <i>136</i> | <i>27</i> | <i>7288</i> | <i>1</i> | <i>7</i> | <i>172</i> | <i>87</i> | <i>59</i> |

| No. | NAMA KECAMATAN / DESA | JUMLAH RUMAH | PONDASI | | | | | | SLOOF | | | | | |
|-----|-----------------------------|-----------------|-------------|------------|------------|-----------|------------|------------|-------------|------------|------------|-----------|------------|------------|
| | | | LAYAK | ML | AL | KL | TL | | LAYAK | ML | AL | KL | TL | |
| 1 | BUDING | 805 | 770 | 17 | 12 | 3 | 3 | 0 | 774 | 11 | 15 | 4 | 1 | 0 |
| 2 | CENDIL | 506 | 484 | 9 | 2 | 7 | 4 | 0 | 484 | 9 | 1 | 9 | 3 | 0 |
| 3 | MAYANG | 798 | 757 | 20 | 19 | 1 | 1 | 0 | 756 | 17 | 14 | 7 | 4 | 0 |
| 4 | MENTAWAK | 1083 | 1063 | 9 | 3 | 5 | 3 | 0 | 1044 | 11 | 20 | 6 | 2 | 0 |
| 5 | PEMBAHARUAN | 744 | 730 | 3 | 4 | 4 | 3 | 0 | 728 | 1 | 7 | 4 | 4 | 0 |
| 6 | SENYUBUK | 1162 | 1140 | 8 | 7 | 2 | 5 | 0 | 1136 | 13 | 5 | 6 | 2 | 0 |
| | <i>Sub Total</i> | <i>5098</i> | <i>4944</i> | <i>66</i> | <i>47</i> | <i>22</i> | <i>19</i> | <i>0</i> | <i>4931</i> | <i>62</i> | <i>62</i> | <i>36</i> | <i>16</i> | <i>0</i> |
| 1 | BARU | 2640 | 2499 | 52 | 27 | 2 | 58 | 2 | 2397 | 61 | 51 | 3 | 59 | 69 |
| 2 | BENTAIAJAYA | 469 | 436 | 15 | 5 | 0 | 13 | 0 | 423 | 24 | 3 | 1 | 13 | 5 |
| 3 | KELUBI | 792 | 742 | 20 | 13 | 5 | 12 | 0 | 694 | 32 | 12 | 8 | 8 | 38 |
| 4 | KURNIA JAYA | 1524 | 1473 | 23 | 13 | 5 | 5 | 5 | 1394 | 79 | 17 | 4 | 7 | 23 |
| 5 | LALANG | 1327 | 1210 | 61 | 42 | 1 | 12 | 1 | 1141 | 76 | 74 | 5 | 12 | 19 |
| 6 | LALANG JAYA | 962 | 902 | 32 | 12 | 2 | 14 | 0 | 874 | 32 | 15 | 2 | 7 | 32 |
| 7 | MEKAR JAYA | 793 | 772 | 16 | 2 | 0 | 0 | 3 | 727 | 38 | 1 | 0 | 0 | 27 |
| 8 | PADANG | 1974 | 1823 | 74 | 53 | 9 | 15 | 0 | 1795 | 76 | 66 | 13 | 13 | 11 |
| 9 | PULAU BUKULIMAU | 155 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 155 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 155 |
| | <i>Sub Total</i> | <i>10636</i> | <i>9857</i> | <i>297</i> | <i>167</i> | <i>24</i> | <i>129</i> | <i>166</i> | <i>9445</i> | <i>418</i> | <i>239</i> | <i>36</i> | <i>119</i> | <i>379</i> |
| 1 | DUKONG | 286 | 266 | 15 | 1 | 1 | 3 | 0 | 266 | 10 | 4 | 3 | 3 | 0 |
| 2 | SIMPANG PESAK | 1086 | 960 | 86 | 5 | 6 | 29 | 0 | 923 | 86 | 10 | 3 | 28 | 36 |

| No. | NAMA KECAMATAN / DESA | JUMLAH RUMAH | PONDASI | | | | | | SLOOF | | | | | |
|-----|-----------------------------|-----------------|---------|-----|-----|-----|-----|-----|-------|-----|-----|-----|-----|-----|
| | | | LAYAK | ML | AL | KL | TL | | LAYAK | ML | AL | KL | TL | |
| 3 | TANJUNG BATU ITAM | 582 | 547 | 18 | 0 | 0 | 17 | 0 | 547 | 18 | 0 | 0 | 17 | 0 |
| 4 | TANJUNG KELUMPANG | 612 | 501 | 57 | 0 | 8 | 46 | 0 | 498 | 58 | 0 | 8 | 46 | 2 |
| | <i>Sub Total</i> | 2566 | 2274 | 176 | 6 | 15 | 95 | 0 | 2234 | 172 | 14 | 14 | 94 | 38 |
| 1 | AIR MADU | 321 | 312 | 2 | 0 | 0 | 7 | 0 | 311 | 1 | 0 | 0 | 9 | 0 |
| 2 | LINTANG | 856 | 823 | 8 | 4 | 2 | 19 | 0 | 809 | 7 | 6 | 2 | 25 | 7 |
| 3 | RENGGIANG | 568 | 550 | 11 | 3 | 2 | 2 | 0 | 539 | 20 | 4 | 2 | 2 | 1 |
| 4 | SIMPANG TIGA | 429 | 416 | 0 | 1 | 0 | 12 | 0 | 389 | 0 | 1 | 0 | 10 | 29 |
| | <i>Sub Total</i> | 2174 | 2101 | 21 | 8 | 4 | 40 | 0 | 2048 | 28 | 11 | 4 | 46 | 37 |
| | TOTAL KABUPATEN | 34943 | 32957 | 794 | 294 | 225 | 475 | 214 | 32454 | 845 | 394 | 282 | 370 | 614 |

Sumber : Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Kabupaten Belitung Timur 2022

Keterangan :

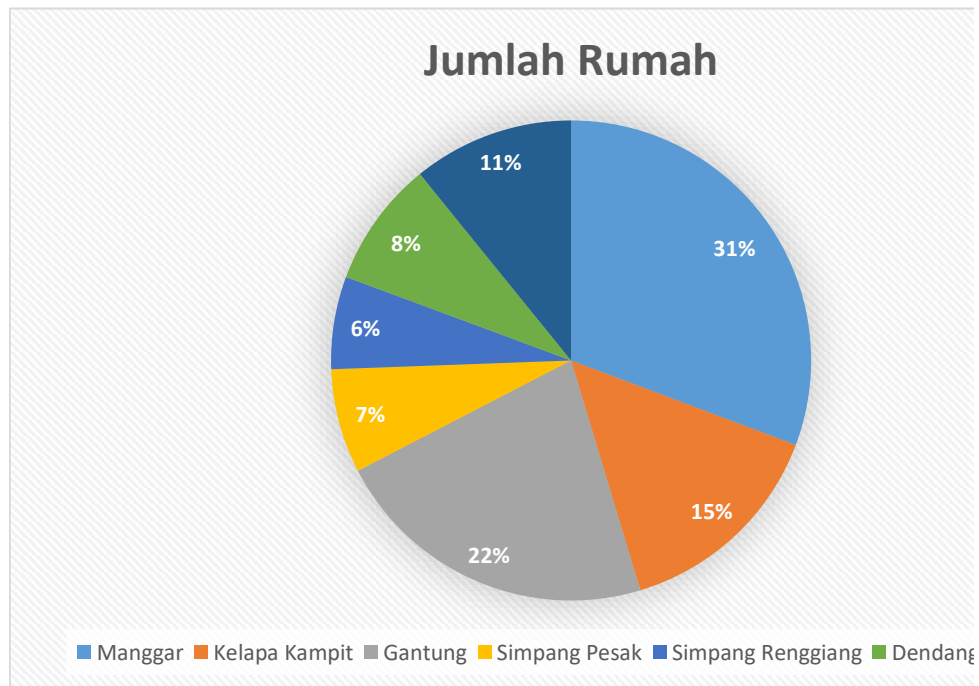
ML : Menuju Layak

AL : Agak Layak

KL : Kurang Layak

TL :

Gambar 3.3
Jumlah Rumah Per Kecamatan



Tabel 3.7
Jumlah Rumah Berdasarkan Kondisi Konstruksi Atap dan Dinding

| NO | NAMA KECAMATAN / DESA | KONDISI ATAP | | | | | | KONDISI DINDING | | | | | |
|------------|-----------------------------|--------------|-----|----|----|----|---------------|-----------------|-----|-----|----|----|---------------|
| | | LAYAK | ML | AL | KL | TL | Tidak Tahu | LAYA K | ML | AL | KL | TL | Tidak Tahu |
| A. DAMAR | | | | | | | | | | | | | |
| 1 | AIR KELIK | 546 | 40 | 24 | 2 | 7 | 3 | 548 | 29 | 28 | 10 | 4 | 3 |
| 2 | BURONG MANDI | 392 | 42 | 4 | 2 | 2 | 0 | 393 | 35 | 9 | 0 | 5 | 0 |
| 3 | MEMPAYA | 615 | 19 | 4 | 5 | 2 | 0 | 603 | 31 | 2 | 3 | 6 | 0 |
| 4 | MENGKUBANG | 936 | 32 | 14 | 3 | 1 | 3 | 917 | 44 | 12 | 1 | 12 | 3 |
| 5 | SUKAMANDI | 987 | 17 | 44 | 3 | 5 | 0 | 945 | 9 | 59 | 6 | 37 | 0 |
| | Sub Total | 3084 | 150 | 94 | 15 | 17 | 6 | 3406 | 148 | 110 | 20 | 64 | 6 |
| B. DENDANG | | | | | | | | | | | | | |
| 1 | BALOK | 586 | 35 | 25 | 0 | 2 | 2 | 544 | 70 | 32 | 1 | 2 | 1 |
| 2 | DENDANG | 469 | 83 | 0 | 2 | 0 | 0 | 460 | 88 | 1 | 3 | 2 | 0 |
| 3 | JANGKANG | 835 | 77 | 13 | 4 | 1 | 3 | 847 | 47 | 24 | 1 | 11 | 3 |

| NO | NAMA KECAMATAN / DESA | KONDISI ATAP | | | | | | KONDISI DINDING | | | | | |
|------------------|-----------------------------|--------------|------------|------------|------------|------------|---------------|-----------------|------------|------------|------------|------------|---------------|
| | | LAYAK | ML | AL | KL | TL | Tidak Tahu | LAYAK | ML | AL | KL | TL | Tidak Tahu |
| 4 | NYURUK | 808 | 65 | 14 | 2 | 1 | 0 | 781 | 92 | 13 | 3 | 1 | 0 |
| | <i>Sub Total</i> | <i>2698</i> | <i>260</i> | <i>52</i> | <i>8</i> | <i>4</i> | <i>5</i> | <i>2632</i> | <i>297</i> | <i>70</i> | <i>8</i> | <i>16</i> | <i>4</i> |
| C. GANTUNG | | | | | | | | | | | | | |
| 1 | BATU PENYU | 1180 | 35 | 6 | 145 | 25 | 8 | 1172 | 33 | 7 | 149 | 30 | 8 |
| 2 | GANTUNG | 1403 | 18 | 22 | 41 | 0 | 3 | 1432 | 9 | 3 | 39 | 1 | 3 |
| 3 | JANGKAR ASAM | 413 | 9 | 3 | 9 | 36 | 0 | 408 | 5 | 5 | 7 | 45 | 0 |
| 4 | LENGGANG | 1069 | 40 | 8 | 11 | 11 | 10 | 1081 | 28 | 10 | 11 | 8 | 11 |
| 5 | LILANGAN | 841 | 4 | 0 | 123 | 0 | 0 | 845 | 1 | 0 | 122 | 0 | 0 |
| 6 | LIMBONGAN | 385 | 1 | 0 | 48 | 0 | 0 | 380 | 2 | 0 | 52 | 0 | 0 |
| 7 | SELINSING | 1584 | 61 | 16 | 21 | 100 | 15 | 1588 | 70 | 11 | 19 | 94 | 15 |
| | <i>Sub Total</i> | <i>6875</i> | <i>168</i> | <i>55</i> | <i>398</i> | <i>172</i> | <i>36</i> | <i>6906</i> | <i>148</i> | <i>36</i> | <i>399</i> | <i>178</i> | <i>37</i> |
| D. KELAPA KAMPIT | | | | | | | | | | | | | |
| 1 | BUDING | 739 | 37 | 9 | 9 | 11 | 0 | 753 | 28 | 13 | 7 | 4 | 0 |
| 2 | CENDIL | 467 | 11 | 16 | 6 | 6 | 0 | 465 | 12 | 11 | 7 | 11 | 0 |
| 3 | MAYANG | 668 | 91 | 29 | 4 | 6 | 0 | 698 | 63 | 28 | 4 | 5 | 0 |
| 4 | MENTAWAK | 962 | 55 | 56 | 3 | 7 | 0 | 998 | 36 | 36 | 7 | 6 | 0 |
| 5 | PEMBAHARUAN | 593 | 115 | 13 | 13 | 10 | 0 | 658 | 54 | 17 | 10 | 5 | 0 |
| 6 | SENYUBUK | 1055 | 53 | 30 | 7 | 17 | 0 | 1043 | 43 | 59 | 8 | 9 | 0 |
| | <i>Sub Total</i> | <i>4484</i> | <i>362</i> | <i>153</i> | <i>42</i> | <i>57</i> | <i>0</i> | <i>4615</i> | <i>236</i> | <i>164</i> | <i>43</i> | <i>40</i> | <i>0</i> |
| E. MANGGAR | | | | | | | | | | | | | |
| 1 | BARU | 2125 | 236 | 256 | 19 | 1 | 3 | 2277 | 127 | 171 | 48 | 15 | 2 |
| 2 | BENTAIAAN JAYA | 413 | 34 | 15 | 2 | 5 | 0 | 419 | 17 | 14 | 10 | 9 | 0 |
| 3 | KELUBI | 695 | 49 | 25 | 21 | 2 | 0 | 702 | 27 | 24 | 32 | 7 | 0 |
| 4 | KURNIA JAYA | 1279 | 134 | 92 | 13 | 1 | 5 | 1347 | 78 | 70 | 18 | 6 | 5 |
| 5 | LALANG | 950 | 183 | 157 | 10 | 25 | 2 | 1035 | 133 | 110 | 14 | 33 | 2 |
| 6 | LALANG JAYA | 780 | 110 | 61 | 7 | 4 | 0 | 831 | 78 | 39 | 11 | 3 | 0 |
| 7 | MEKAR JAYA | 685 | 67 | 35 | 1 | 2 | 3 | 710 | 59 | 20 | 0 | 1 | 3 |
| 8 | PADANG | 1725 | 119 | 79 | 40 | 11 | 0 | 1743 | 80 | 84 | 53 | 14 | 0 |
| 9 | PULAU BUKU LIMAU | 44 | 110 | 1 | 0 | 0 | 0 | 46 | 106 | 3 | 0 | 0 | 0 |

| NO | NAMA KECAMATAN / DESA | KONDISI ATAP | | | | | | KONDISI DINDING | | | | | |
|----------------------|-----------------------------|--------------|------|------|-----|-----|---------------|-----------------|------|------|-----|-----|---------------|
| | | LAYAK | ML | AL | KL | TL | Tidak Tahu | LAYA K | ML | AL | KL | TL | Tidak Tahu |
| | <i>Sub Total</i> | 8696 | 1042 | 721 | 113 | 51 | 13 | 9110 | 705 | 535 | 186 | 88 | 12 |
| F. SIMPANG PESAK | | | | | | | | | | | | | |
| 1 | DUKONG | 265 | 5 | 9 | 7 | 0 | 0 | 264 | 1 | 5 | 16 | 0 | 0 |
| 2 | SIMPANG PESAK | 948 | 26 | 29 | 80 | 3 | 0 | 943 | 17 | 49 | 74 | 3 | 0 |
| 3 | TANJUNG BATU ITAM | 544 | 5 | 1 | 32 | 0 | 0 | 546 | 3 | 9 | 23 | 1 | 0 |
| 4 | TANJUNG KELUMPANG | 486 | 18 | 5 | 100 | 3 | 0 | 486 | 19 | 26 | 81 | 0 | 0 |
| | <i>Sub Total</i> | 2243 | 54 | 44 | 219 | 6 | 0 | 2239 | 40 | 89 | 194 | 4 | 0 |
| G. SIMPANG RENGGIANG | | | | | | | | | | | | | |
| 1 | AIR MADU | 302 | 6 | 2 | 3 | 8 | 0 | 306 | 2 | 2 | 2 | 9 | 0 |
| 2 | LINTANG | 715 | 80 | 37 | 11 | 13 | 0 | 739 | 41 | 35 | 13 | 28 | 0 |
| 3 | RENGGIANG | 506 | 29 | 10 | 16 | 6 | 1 | 512 | 26 | 12 | 14 | 4 | 0 |
| 4 | SIMPANG TIGA | 382 | 21 | 20 | 2 | 4 | 0 | 390 | 18 | 17 | 0 | 4 | 0 |
| | <i>Sub Total</i> | 1905 | 136 | 69 | 32 | 31 | 1 | 1947 | 87 | 66 | 29 | 45 | 0 |
| | TOTAL KABUPATEN | 30660 | 1886 | 1238 | 783 | 331 | 61 | 30674 | 1808 | 1530 | 651 | 237 | 59 |

Sumber : Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Kabupaten Belitong Timur 2022

Keterangan :

ML : Menuju Layak
AL : Agak Layak
KL : Kurang Layak
TL : Tidak Layak

Dihat dari bahan dan material serta kondisi atap yang ada terdiri :

1. Rumah yang berbahan atap dari genteng sebanyak 384 rumah, atap dari asbes sebanyak 1.360 Rumah, atap dari seng sebanyak 30.981 Rumah, atap jerami sebanyak 13 Rumah, atap ijuk sebanyak 2 Rumah, atap daun-daunan sebanyak 23 rumah dan atap dari rumbia sebanyak 22 rumah. Sedangkan 1.691 KK rumah tidak mengisi form pendataan secara lengkap sehingga berbagai kemungkinan bisa terjadi.

2. Dilihat dari kondisi atap, kondisi baik sebanyak 28.607 Rumah pada kondisi baik, pada kondisi rusak ringan sebanyak 2.811 Rumah, pada kondisi rusak sedang sebanyak 1.451 rumah, dan kondisi rusak berat sebanyak 466 rumah. Sedangkan 1141 rumah tidak mengisi form pendataan secara lengkap .

Tabel 3.8
Jumlah Rumah Berdasarkan Kondisi Konstruksi Lantai

| No | NAMA KECAMATAN / DESA | KONDISI LANTAI | | | | | |
|---------------|--------------------------|----------------|-----|----|-----|-----|------------|
| | | LAYAK | ML | AL | KL | TL | Tidak Tahu |
| DAMAR | | | | | | | |
| 1 | AIR KELIK | 545 | 47 | 22 | 5 | 0 | 3 |
| 2 | BURONG MANDI | 414 | 18 | 8 | 1 | 1 | 0 |
| 3 | MEMPAYA | 624 | 12 | 3 | 6 | 0 | 0 |
| 4 | MENGKUBANG | 959 | 22 | 4 | 0 | 1 | 3 |
| 5 | SUKAMANDI | 990 | 29 | 33 | 2 | 2 | 0 |
| | Sub Total | 3532 | 128 | 70 | 14 | 4 | 6 |
| DENDANG | | | | | | | |
| 1 | BALOK | 509 | 125 | 11 | 2 | 1 | 2 |
| 2 | DENDANG | 475 | 75 | 0 | 3 | 1 | 0 |
| 3 | JANGKANG | 777 | 146 | 5 | 2 | 1 | 2 |
| 4 | NYURUK | 773 | 113 | 3 | 0 | 1 | 0 |
| | Sub Total | 2534 | 459 | 19 | 7 | 4 | 4 |
| GANTUNG | | | | | | | |
| 1 | BATU PENYU | 1224 | 13 | 3 | 129 | 22 | 8 |
| 2 | GANTUNG | 1408 | 27 | 11 | 38 | 0 | 3 |
| 3 | JANGKAR ASAM | 415 | 6 | 11 | 6 | 32 | 0 |
| 4 | LENGGANG | 1096 | 19 | 5 | 11 | 7 | 11 |
| 5 | LILANGAN | 870 | 2 | 0 | 96 | 0 | 0 |
| 6 | LIMBONGAN | 386 | 0 | 2 | 46 | 0 | 0 |
| 7 | SELINSING | 1614 | 78 | 10 | 9 | 71 | 15 |
| | Sub Total | 7013 | 142 | 42 | 335 | 132 | 37 |
| KELAPA KAMPIT | | | | | | | |
| 1 | BUDING | 760 | 21 | 11 | 9 | 4 | 0 |
| 2 | CENDIL | 472 | 14 | 8 | 5 | 7 | 0 |
| 3 | MAYANG | 697 | 79 | 12 | 3 | 7 | 0 |
| 4 | MENTAWAK | 1001 | 45 | 30 | 4 | 3 | 0 |

| No | NAMA KECAMATAN / DESA | KONDISI LANTAI | | | | | |
|-------------------|-----------------------|----------------|------------|------------|------------|-----------|------------|
| | | LAYAK | ML | AL | KL | TL | Tidak Tahu |
| 5 | PEMBAHARUAN | 647 | 73 | 14 | 5 | 5 | 0 |
| 6 | SENYUBUK | 1082 | 50 | 18 | 7 | 5 | 0 |
| | <i>Sub Total</i> | <i>4605</i> | <i>282</i> | <i>93</i> | <i>33</i> | <i>31</i> | <i>0</i> |
| MANGGAR | | | | | | | |
| 1 | BARU | 2261 | 167 | 153 | 50 | 7 | 2 |
| 2 | BENTAIAN JAYA | 422 | 20 | 10 | 11 | 6 | 0 |
| 3 | KELUBI | 708 | 27 | 19 | 34 | 4 | 0 |
| 4 | KURNIA JAYA | 1352 | 85 | 67 | 10 | 5 | 5 |
| 5 | LALANG | 1059 | 148 | 97 | 12 | 9 | 2 |
| 6 | LALANG JAYA | 850 | 65 | 42 | 4 | 1 | 0 |
| 7 | MEKAR JAYA | 712 | 57 | 18 | 1 | 2 | 3 |
| 8 | PADANG | 1741 | 89 | 93 | 44 | 7 | 0 |
| 9 | PULAU BUKU LIMA | 142 | 9 | 4 | 0 | 0 | 0 |
| | <i>Sub Total</i> | <i>9247</i> | <i>667</i> | <i>503</i> | <i>166</i> | <i>41</i> | <i>12</i> |
| SIMPANG PESAK | | | | | | | |
| 1 | DUKONG | 216 | 1 | 68 | 1 | 0 | 0 |
| 2 | SIMPANG PESAK | 638 | 8 | 405 | 33 | 2 | 0 |
| 3 | TANJUNG BATU ITAM | 428 | 4 | 138 | 12 | 0 | 0 |
| 4 | TANJUNG KELUMPANG | 406 | 14 | 157 | 33 | 2 | 0 |
| | <i>Sub Total</i> | <i>1688</i> | <i>27</i> | <i>768</i> | <i>79</i> | <i>4</i> | <i>0</i> |
| SIMPANG RENGGIANG | | | | | | | |
| 1 | AIR MADU | 308 | 4 | 1 | 0 | 8 | 0 |
| 2 | LINTANG | 783 | 40 | 18 | 7 | 8 | 0 |
| 3 | RENGGIANG | 518 | 31 | 5 | 10 | 4 | 0 |
| 4 | SIMPANG TIGA | 392 | 25 | 11 | 0 | 1 | 0 |
| | <i>Sub Total</i> | <i>2001</i> | <i>100</i> | <i>35</i> | <i>17</i> | <i>21</i> | <i>0</i> |
| | TOTAL KABUPATEN | 30620 | 1805 | 1530 | 651 | 237 | 59 |

Sumber : Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Kabupaten Belitung Timur 2022
Ket : ML (Menuju Layak)
AL (Agak Layak)
KL (Kurang Layak)
TL (Tidak Layak)

3.2.2.3 Rumah Berdasarkan Aspek Kesehatan

Rumah berdasarkan dari aspek Kesehatan ditinjau dari kelayakan ventilasi, kelayakan kepemilikan kamar mandi serta jenis sumber air minum . lebih lanjut terkait kategori rumah berdasarkan aspek kesehatan dijabarkan pada table-table berikut.

Tabel 3.9

Jumlah Rumah Berdasarkan Kelayakan Ventilasi

| No | NAMA KECAMATAN / DESA | KELAYAKAN VENTILASI | | | | | |
|---------------|-----------------------|---------------------|-----|----|-----|-----|------------|
| | | LAYAK | ML | AL | KL | TL | Tidak Tahu |
| DAMAR | | | | | | | |
| 1 | AIR KELIK | 568 | 15 | 12 | 4 | 20 | 3 |
| 2 | BURONG MANDI | 429 | 4 | 7 | 1 | 1 | 0 |
| 3 | MEMPAYA | 634 | 1 | 2 | 5 | 3 | 0 |
| 4 | MENGKUBANG | 960 | 11 | 11 | 1 | 3 | 3 |
| 5 | SUKAMANDI | 976 | 17 | 31 | 23 | 9 | 0 |
| | Sub Total | 3567 | 48 | 63 | 34 | 36 | 6 |
| DENDANG | | | | | | | |
| 1 | BALOK | 595 | 41 | 3 | 1 | 9 | 1 |
| 2 | DENDANG | 516 | 35 | 0 | 1 | 2 | 0 |
| 3 | JANGKANG | 889 | 28 | 5 | 1 | 7 | 3 |
| 4 | NYURUK | 837 | 46 | 4 | 2 | 1 | 0 |
| | Sub Total | 2837 | 150 | 12 | 5 | 19 | 4 |
| GANTUNG | | | | | | | |
| 1 | BATU PENYU | 1205 | 1 | 20 | 143 | 30 | 0 |
| 2 | GANTUNG | 1439 | 1 | 1 | 41 | 4 | 1 |
| 3 | JANGKAR ASAM | 409 | 1 | 2 | 4 | 54 | 0 |
| 4 | LENGGANG | 1103 | 1 | 3 | 11 | 20 | 11 |
| 5 | LILANGAN | 846 | 0 | 1 | 121 | 0 | 0 |
| 6 | LIMBONGAN | 377 | 0 | 0 | 54 | 3 | 0 |
| 7 | SELINSING | 1652 | 0 | 8 | 6 | 116 | 15 |
| | Sub Total | 7031 | 4 | 35 | 380 | 227 | 27 |
| KELAPA KAMPIT | | | | | | | |
| 1 | BUDING | 774 | 12 | 13 | 5 | 1 | 0 |
| 2 | CENDIL | 484 | 10 | 4 | 6 | 2 | 0 |
| 3 | MAYANG | 687 | 93 | 14 | 3 | 1 | 0 |

| No | NAMA KECAMATAN / DESA | KELAYAKAN VENTILASI | | | | | |
|-------------------|-----------------------|---------------------|------------|------------|------------|------------|------------|
| | | LAYAK | ML | AL | KL | TL | Tidak Tahu |
| 4 | MENTAWAK | 1060 | 14 | 5 | 2 | 2 | 0 |
| 5 | PEMBAHARUAN | 737 | 2 | 4 | 1 | 0 | 0 |
| 6 | SENYUBUK | 1145 | 4 | 6 | 1 | 6 | 0 |
| | <i>Sub Total</i> | <i>4887</i> | <i>135</i> | <i>46</i> | <i>18</i> | <i>12</i> | <i>0</i> |
| MANGGAR | | | | | | | |
| 1 | BARU | 2301 | 93 | 190 | 33 | 21 | 2 |
| 2 | BENTAIAAN JAYA | 440 | 3 | 8 | 3 | 15 | 0 |
| 3 | KELUBI | 733 | 12 | 17 | 11 | 19 | 0 |
| 4 | KURNIA JAYA | 1376 | 44 | 76 | 12 | 11 | 5 |
| 5 | LALANG | 1195 | 40 | 62 | 18 | 10 | 2 |
| 6 | LALANG JAYA | 877 | 19 | 31 | 3 | 32 | 0 |
| 7 | MEKAR JAYA | 747 | 16 | 23 | 3 | 1 | 3 |
| 8 | PADANG | 1812 | 48 | 52 | 33 | 29 | 0 |
| 9 | PULAU BUKU LIMAU | 127 | 0 | 28 | 0 | 0 | 0 |
| | <i>Sub Total</i> | <i>9608</i> | <i>275</i> | <i>487</i> | <i>116</i> | <i>138</i> | <i>12</i> |
| SIMPANG PESAK | | | | | | | |
| 1 | DUKONG | 283 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 |
| 2 | SIMPANG PESAK | 1029 | 13 | 22 | 12 | 10 | 0 |
| 3 | TANJUNG BATU ITAM | 565 | 2 | 8 | 5 | 2 | 0 |
| 4 | TANJUNG KELUMPANG | 546 | 12 | 8 | 7 | 39 | 0 |
| | <i>Sub Total</i> | <i>2423</i> | <i>28</i> | <i>39</i> | <i>25</i> | <i>51</i> | <i>0</i> |
| SIMPANG RENGGIANG | | | | | | | |
| 1 | AIR MADU | 311 | 0 | 1 | 0 | 9 | 0 |
| 2 | LINTANG | 751 | 22 | 18 | 14 | 51 | 0 |
| 3 | RENGGIANG | 511 | 14 | 11 | 5 | 27 | 0 |
| 4 | SIMPANG TIGA | 418 | 1 | 1 | 0 | 9 | 0 |
| | <i>Sub Total</i> | <i>1991</i> | <i>37</i> | <i>31</i> | <i>19</i> | <i>96</i> | <i>0</i> |
| | TOTAL KABUPATEN | 32344 | 677 | 713 | 597 | 579 | 49 |

Sumber : Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Kabupaten Belitung Timur 2022

Ket : ML (Menuju Layak)

AL (Agak Layak)

KL (Kurang Layak)

TL (Tidak Layak)

Rumah berdasarkan ketersediaan ventilasi , 34.331 rumah memiliki ventilasi sedangkan 579 rumah belum tersedia ventilasi dan rumah yang tidak terdata 49 rumah .

Tabel 3.10
Jumlah Rumah Berdasarkan Jenis Sumber Air Minum dan Jarak ke
Pembuangan Tinja

| NO | NAMA KECAMATAN/ DESA | Sumber Air Minum | | | | | | | JARAK TPA | | |
|------------------|----------------------------|------------------|--------------|-------|-------------|-------|------|-------------|-----------|-------|-----|
| | | PDAM | Isi Ulang | Sumur | Mata air | Hujan | Lain | Tdk tahu | >10 M | <10 M | |
| A. DAMAR | | | | | | | | | | | |
| 1 | AIR KELIK | 11 | 314 | 287 | 7 | 0 | 0 | 3 | 547 | 62 | 13 |
| 2 | BURONG MANDI | 132 | 184 | 121 | 4 | 0 | 1 | 0 | 406 | 36 | 0 |
| 3 | MEMPAYA | 124 | 368 | 152 | 1 | 0 | 0 | 0 | 643 | 1 | 1 |
| 4 | MENGKUBANG | 83 | 508 | 390 | 0 | 2 | 2 | 4 | 918 | 66 | 5 |
| 5 | SUKAMANDI | 110 | 569 | 373 | 2 | 0 | 2 | 0 | 1020 | 35 | 1 |
| | Sub Total | 460 | 1943 | 1323 | 14 | 2 | 5 | 7 | 3534 | 200 | 20 |
| B. DENDANG | | | | | | | | | | | |
| 1 | BALOK | 0 | 578 | 70 | 0 | 0 | 0 | 1 | 649 | 0 | 1 |
| 2 | DENDANG | 0 | 440 | 113 | 1 | 0 | 0 | 0 | 554 | 0 | 0 |
| 3 | JANGKANG | 0 | 798 | 124 | 6 | 0 | 2 | 3 | 931 | 0 | 2 |
| 4 | NYURUK | 0 | 750 | 135 | 3 | 0 | 0 | 0 | 885 | 5 | 0 |
| | Sub Total | 0 | 2566 | 442 | 10 | 0 | 2 | 3 | 3019 | 5 | 3 |
| C. GANTUNG | | | | | | | | | | | |
| 1 | BATU PENYU | 0 | 627 | 761 | 0 | 0 | 2 | 8 | 1315 | 28 | 56 |
| 2 | GANTUNG | 23 | 1090 | 364 | 7 | 0 | 0 | 3 | 1256 | 214 | 17 |
| 3 | JANGKAR ASAM | 0 | 80 | 380 | 9 | 0 | 1 | 0 | 458 | 1 | 11 |
| 4 | LENGGANG | 249 | 710 | 162 | 9 | 7 | 1 | 11 | 980 | 129 | 40 |
| 5 | LILANGAN | 52 | 545 | 355 | 10 | 1 | 5 | 0 | 824 | 142 | 2 |
| 6 | LIMBONGAN | 0 | 88 | 345 | 1 | 0 | 0 | 0 | 421 | 13 | 0 |
| 7 | SELINSING | 124 | 1224 | 339 | 9 | 82 | 4 | 15 | 1603 | 179 | 15 |
| | Sub Total | 448 | 4364 | 2706 | 45 | 92 | 13 | 37 | 6857 | 706 | 141 |
| D. KELAPA KAMPIT | | | | | | | | | | | |
| 1 | BUDING | 10 | 264 | 522 | 1 | 0 | 8 | 0 | 780 | 25 | 0 |

| NO | NAMA KECAMATAN/ DESA | Sumber Air Minum | | | | | | | JARAK TPA | | |
|----------------------|----------------------------|------------------|--------------|-------------|-------------|-----------|-----------|-------------|-------------|------------|-----------|
| | | PDAM | Isi Ulang | Sumur | Mata air | Hujan | Lain | Tdk tahu | >10 M | <10 M | |
| 2 | CENDIL | 0 | 78 | 425 | 0 | 0 | 1 | 0 | 501 | 5 | 0 |
| 3 | MAYANG | 14 | 177 | 607 | 0 | 0 | 0 | 0 | 798 | 0 | 0 |
| 4 | MENTAWAK | 262 | 57 | 762 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1083 | 0 | 0 |
| 5 | PEMBAHARUAN | 50 | 199 | 488 | 3 | 2 | 2 | 0 | 743 | 1 | 0 |
| 6 | SENYUBUK | 193 | 303 | 650 | 8 | 0 | 8 | 0 | 1080 | 82 | 0 |
| | <i>Sub Total</i> | <i>529</i> | <i>1078</i> | <i>3454</i> | <i>13</i> | <i>2</i> | <i>20</i> | <i>0</i> | <i>4985</i> | <i>113</i> | <i>0</i> |
| E. MANGGAR | | | | | | | | | | | |
| 1 | BARU | 15 | 2414 | 141 | 31 | 30 | 9 | 0 | 2308 | 330 | 2 |
| 2 | BENTAIAAN JAYA | 8 | 250 | 208 | 3 | 0 | 0 | 0 | 427 | 41 | 1 |
| 3 | KELUBI | 3 | 363 | 418 | 6 | 0 | 1 | 1 | 683 | 108 | 1 |
| 4 | KURNIA JAYA | 3 | 1381 | 122 | 5 | 5 | 4 | 4 | 1305 | 213 | 6 |
| 5 | LALANG | 4 | 621 | 687 | 6 | 4 | 3 | 2 | 1212 | 113 | 2 |
| 6 | LALANG JAYA | 4 | 858 | 80 | 15 | 0 | 5 | 0 | 914 | 48 | 0 |
| 7 | MEKAR JAYA | 4 | 595 | 156 | 33 | 0 | 2 | 3 | 787 | 4 | 2 |
| 8 | PADANG | 95 | 1510 | 352 | 16 | 0 | 1 | 0 | 1862 | 107 | 5 |
| 9 | PULAU BUKU LIMAU | 0 | 155 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 155 | 0 | 0 |
| | <i>Sub Total</i> | <i>136</i> | <i>8147</i> | <i>2164</i> | <i>115</i> | <i>39</i> | <i>25</i> | <i>10</i> | <i>9653</i> | <i>964</i> | <i>19</i> |
| F. SIMPANG PESAK | | | | | | | | | | | |
| 1 | DUKONG | 0 | 268 | 18 | 0 | 0 | 0 | 0 | 283 | 3 | 0 |
| 2 | SIMPANG PESAK | 19 | 1039 | 26 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1054 | 32 | 0 |
| 3 | TANJUNG BATU ITAM | 0 | 560 | 21 | 0 | 0 | 0 | 0 | 566 | 15 | 1 |
| 4 | TANJUNG KELUMPANG | 6 | 519 | 7 | 0 | 80 | 0 | 0 | 603 | 9 | 0 |
| | <i>Sub Total</i> | <i>25</i> | <i>2386</i> | <i>72</i> | <i>1</i> | <i>81</i> | <i>0</i> | <i>0</i> | <i>2506</i> | <i>59</i> | <i>1</i> |
| G. SIMPANG RENGGIANG | | | | | | | | | | | |

| NO | NAMA KECAMATAN/ DESA | Sumber Air Minum | | | | | | | JARAK TPA | | |
|----|----------------------------|------------------|--------------|--------------|-------------|------------|-----------|-------------|--------------|-------------|------------|
| | | PDAM | Isi Ulang | Sumur | Mata air | Hujan | Lain | Tdk tahu | >10 M | <10 M | |
| 1 | AIR MADU | 0 | 187 | 125 | 7 | 0 | 0 | 0 | 259 | 61 | 1 |
| 2 | LINTANG | 0 | 174 | 661 | 20 | 1 | 0 | 0 | 770 | 86 | 0 |
| 3 | RENGGIANG | 46 | 229 | 287 | 1 | 0 | 5 | 0 | 501 | 67 | 0 |
| 4 | SIMPANG TIGA | 0 | 190 | 233 | 4 | 1 | 0 | 1 | 388 | 41 | 0 |
| | <i>Sub Total</i> | 46 | 780 | 1306 | 32 | 2 | 5 | 1 | 1918 | 255 | 1 |
| | TOTAL KABUPATEN | 1642 | 21264 | 11467 | 230 | 218 | 70 | 58 | 32472 | 2302 | 185 |

Sumber : Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Kabupaten Belitung Timur 2021

Ditinjau dari jenis sumber air minum dominasi sumber air minum rumah di Kabupaten Belitung Timur yakni air sumur dan isi ulang dengan jumlah rumah menggunakan air sumur sebanyak 11.467 rumah dan 21.264 unit rumah memanfaatkan air minum isi ulang. 1.642 unit rumah menggunakan sumber air minum dari perusahaan air minum (PAM), 518 unit rumah menggunakan sumber mata air, hujan, lainnya dan 58 rumah tidak terisi dalam form pendataan perumahan tahun 2022. Jarak pembuangan tinja >10 m sebanyak 32.472 rumah, sedangkan jarak pembuangan tinja <10 m sebanyak 2.302 dan yang tidak terdata sebanyak 185 rumah.

3.3 DATA BACKLOG DAN RUMAH LAYAK HUNI (RLH)

Dari hasil pendataan perumahan di Kabupaten Belitung Timur pada tahun 2022, dilakukan perhitungan data backlog kepemilikan rumah serta rumah tidak layak huni. Backlog Kepemilikan rumah dilihat berdasarkan jumlah KK yang menempati rumah milik bukan milik sendiri, rumah sewa/kontrak dan rumah dinas atau lainnya.

$$\sum \text{Backlog} = \sum \text{Rumah Bukan Milik Sendiri} + \sum \text{Rumah Sewa/Kontrak} + \sum \text{Rumah Bebas Sewa} + \sum \text{Rumah Dinas/lainnya}$$

Adapun kategori rumah tidak layak huni merujuk pada perhitungan indikator RTLH dalam sistem E-Rtlh Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat. Adapun skoring indikator RTLH bisa dilihat pada gambar 3.4

Gambar 3.4

Skoring Indikator RTLH Pada E-Rtlh Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat

| | | | | | |
|--------------------------|-----------|-------------------------------------|-----------|-----------------------------------|-----------|
| A Keselamatan | 30 | B Kecukupan Ruang | 10 | D Kesehatan | 30 |
| 1 Pondasi | 10 | 1 Luas Lantai Bangunan Jiwa* | 10 | 1 Persyaratan Pencahayaan | |
| a Ada | 0 | a > 9M | 0 | 1.1 Jendela/ Lubang Cahaya | 3 |
| b Tidak Ada | 10 | b < 9M | 10 | a Ada | 0 |
| 2 Kolom dan Balok | 10 | C Bahan Bangunan | 30 | b Tidak ada | 3 |
| a Kondisi Baik | 0 | 1 Atap | 10 | 2.1 Ventilasi | 3 |
| b Rusak Ringan | 4 | a Kondisi Baik | 0 | a Ada | 0 |
| c Rusak Sedang/Sebagian | 8 | b Rusak Ringan | 4 | b Tidak ada | 3 |
| d Rusak Berat/Seluruhnya | 10 | c Rusak Sedang /Sebagian | 8 | 3.1 Kamar Mandi dan Jamban | 6 |
| 3 Konstruksi Atap | 10 | d Rusak Berat/Seluruhnya | 10 | a Sendiri | 0 |
| a Kondisi Baik | 0 | 2 Dinding | 10 | b Bersama/MCK Komunal | 3 |
| b Rusak Ringan | 4 | a Kondisi Baik | 0 | c Tidak Ada(Fasilitas Umum) | 6 |
| c Rusak Sedang/Sebagian | 8 | b Rusak Ringan | 4 | 3.2 Sumber Air Minum | 8 |
| d Rusak Berat/Seluruhnya | 10 | c Rusak Sedang /Sebagian | 8 | a PDAM | 0 |
| | | d Rusak Berat/Seluruhnya | 10 | b Air Kemasan | 0 |
| | | 3 Lantai | 10 | c Sumur | 2 |
| | | a Kondisi Baik | 0 | d Mata Air | 4 |
| | | b Rusak Ringan | 4 | e Air Hujan | 6 |
| | | c Rusak Sedang /Sebagian | 8 | f Sungai | 8 |
| | | d Rusak Berat/Seluruhnya | 10 | 3.3 Jarak SAM Ke TPA Tinja | 3 |
| | | | | a > 10M | 0 |
| | | | | b < 10M | 3 |
| | | | | 3.4 Sumber Listrik | 7 |
| | | | | a PLN Dengan Meteran | 0 |
| | | | | b PLN Tanpa Meteran | 1 |
| | | | | c Listrik Non PLN | 5 |
| | | | | d Bukan Listrik | 7 |

Sumber : E-RTLH Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat

Tabel 3.11

Jumlah Rumah Layak Huni dan Backlog

| NO | KECAMATAN/DESA | JUMLAH BACKLOG | KELAYAKAN RUMAH | | | | | |
|------------|----------------|-------------------|-----------------|--------------------|------------------|--------------------|------------------|----------------------|
| | | | 1. LAYAK | 2. MENUJU LAYAK | 3. AGAK LAYAK | 4. KURANG LAYAK | 5.TIDAK LAYAK | Tidak Terkategori |
| A. DAMAR | | | | | | | | |
| 1 | AIR KELIK | 139 | 207 | 316 | 69 | 13 | 2 | 15 |
| 2 | BURONG MANDI | 115 | 192 | 186 | 55 | 1 | 0 | 8 |
| 3 | MEMPAYA | 192 | 368 | 244 | 19 | 1 | 0 | 13 |
| 4 | MENGKUBANG | 375 | 341 | 537 | 34 | 0 | 0 | 77 |
| 5 | SUKAMANDI | 260 | 489 | 432 | 64 | 13 | 2 | 56 |
| Sub Total | | 1081 | 1597 | 1715 | 241 | 28 | 4 | 169 |
| B. DENDANG | | | | | | | | |
| 6 | BALOK | 164 | 337 | 247 | 1 | 3 | 0 | 2 |

| NO | KECAMATAN/DESA | JUMLAH BACKLOG | KELAYAKAN RUMAH | | | | | |
|------------------|-----------------|----------------|-----------------|-----------------|---------------|-----------------|----------------|-------------------|
| | | | 1. LAYAK | 2. MENUJU LAYAK | 3. AGAK LAYAK | 4. KURANG LAYAK | 5. TIDAK LAYAK | Tidak Terkategori |
| 7 | DENDANG | 93 | 231 | 288 | 32 | 3 | 0 | 0 |
| 8 | JANGKANG | 282 | 495 | 365 | 72 | 1 | 0 | 0 |
| 9 | NYURUK | 287 | 495 | 335 | 57 | 3 | 0 | 0 |
| Sub Total | | 826 | 1558 | 1235 | 222 | 10 | 0 | 2 |
| C. GANTUNG | | | | | | | | |
| 10 | BATU PENYU | 350 | 368 | 769 | 185 | 44 | 6 | 27 |
| 11 | GANTUNG | 477 | 707 | 668 | 93 | 12 | 2 | 5 |
| 12 | JANGKAR ASAM | 85 | 42 | 306 | 89 | 28 | 5 | 0 |
| 13 | LENGGANG | 458 | 654 | 426 | 42 | 12 | 6 | 9 |
| 14 | LILANGAN | 160 | 306 | 514 | 114 | 30 | 3 | 1 |
| 15 | LIMBONGAN | 79 | 67 | 294 | 59 | 13 | 1 | 0 |
| 16 | SELINSING | 559 | 811 | 760 | 127 | 71 | 20 | 8 |
| Sub Total | | 2168 | 2955 | 3737 | 709 | 210 | 43 | 50 |
| D. KELAPA KAMPIT | | | | | | | | |
| 17 | BUDING | 323 | 208 | 547 | 42 | 8 | 0 | 0 |
| 18 | CENDIL | 114 | 56 | 422 | 27 | 1 | 0 | 0 |
| 19 | MAYANG | 341 | 104 | 633 | 60 | 1 | 0 | 0 |
| 20 | MENTAWAK | 400 | 232 | 784 | 64 | 1 | 0 | 2 |
| 21 | PEMBAHARUAN | 221 | 179 | 533 | 31 | 1 | 0 | 0 |
| 22 | SENYUBUK | 570 | 367 | 679 | 97 | 18 | 0 | 1 |
| Sub Total | | 1969 | 1146 | 3598 | 321 | 30 | 0 | 3 |
| E. MANGGAR | | | | | | | | |
| 23 | BARU | 1488 | 1139 | 1117 | 268 | 52 | 3 | 61 |
| 24 | BENTAIAAN JAYA | 160 | 184 | 245 | 33 | 4 | 0 | 3 |
| 25 | KELUBI | 163 | 188 | 436 | 147 | 21 | 0 | 0 |
| 26 | KURNIA JAYA | 641 | 633 | 777 | 97 | 8 | 3 | 6 |
| 27 | LALANG | 574 | 341 | 841 | 120 | 12 | 2 | 11 |
| 28 | LALANG JAYA | 382 | 441 | 457 | 61 | 0 | 0 | 3 |
| 29 | MEKAR JAYA | 319 | 358 | 400 | 32 | 1 | 0 | 2 |
| 30 | PADANG | 662 | 1056 | 783 | 118 | 13 | 0 | 4 |
| 31 | PULAU BUKU LIMA | 44 | 0 | 27 | 98 | 16 | 0 | 14 |
| Sub Total | | 4433 | 4340 | 5083 | 974 | 127 | 8 | 104 |
| F. SIMPANG PESAK | | | | | | | | |
| 32 | DUKONG | 73 | 176 | 105 | 3 | 2 | 0 | 0 |

| NO | KECAMATAN/DESA | JUMLAH BACKLOG | KELAYAKAN RUMAH | | | | | |
|--------------------------|-------------------|----------------|-----------------|-----------------|---------------|-----------------|----------------|-------------------|
| | | | 1. LAYAK | 2. MENUJU LAYAK | 3. AGAK LAYAK | 4. KURANG LAYAK | 5. TIDAK LAYAK | Tidak Terkategori |
| 33 | SIMPANG PESAK | 206 | 495 | 494 | 81 | 15 | 1 | 0 |
| 34 | TANJUNG BATU ITAM | 118 | 366 | 200 | 15 | 1 | 0 | 0 |
| 35 | TANJUNG KELUMPANG | 117 | 314 | 230 | 44 | 21 | 1 | 2 |
| Sub Total | | 514 | 1351 | 1029 | 143 | 39 | 2 | 2 |
| G. SIMPANG RENGGIANG | | | | | | | | |
| 36 | AIK MADU | 97 | 96 | 167 | 48 | 7 | 1 | 2 |
| 37 | LINTANG | 204 | 112 | 583 | 130 | 26 | 1 | 4 |
| 38 | RENGGIANG | 132 | 140 | 333 | 84 | 11 | 0 | 0 |
| 39 | SIMPANG TIGA | 145 | 118 | 261 | 43 | 7 | 0 | 0 |
| Sub Total | | 581 | 466 | 1344 | 305 | 51 | 2 | 6 |
| KABUPATEN BELITUNG TIMUR | | 11572 | 13413 | 17741 | 2915 | 495 | 59 | 336 |

Sumber : Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Kabupaten Belitung Timur 2022

Tabel 3.12

Jumlah Rumah Berdasarkan Kodefikasi Perumahan Rakyat

| No. | NAMA KECAMATAN / DESA | JUMLAH RUMAH | Kodefikasi | | | | | | | |
|------------|-----------------------|--------------|------------|---------|----------|---------|--------|---------|----------|-----------|
| | | | Tipe I | Tipe II | Tipe III | Tipe IV | Tipe V | Tipe VI | Tipe VII | Tipe VIII |
| A. DAMAR | | | | | | | | | | |
| 1 | AIR KELIK | 622 | 207 | 37 | 216 | 44 | 18 | 3 | 56 | 26 |
| 2 | BURONG MANDI | 442 | 192 | 51 | 90 | 27 | 19 | 10 | 34 | 11 |
| 3 | MEMPAYA | 645 | 368 | 67 | 109 | 34 | 16 | 6 | 28 | 4 |
| 4 | MENGKUBANG | 989 | 341 | 78 | 329 | 66 | 23 | 7 | 49 | 19 |
| 5 | SUKAMANDI | 1056 | 489 | 75 | 269 | 58 | 13 | 4 | 51 | 41 |
| | Sub Total | 3754 | 1597 | 308 | 1013 | 229 | 89 | 30 | 218 | 101 |
| B. DENDANG | | | | | | | | | | |
| 1 | BALOK | 650 | 337 | 37 | 71 | 5 | 83 | 15 | 91 | 9 |
| 2 | DENDANG | 554 | 231 | 30 | 84 | 16 | 91 | 31 | 56 | 15 |
| 3 | JANGKANG | 933 | 495 | 82 | 117 | 22 | 103 | 14 | 85 | 15 |
| 4 | NYURUK | 890 | 495 | 80 | 124 | 21 | 73 | 11 | 73 | 13 |
| | Sub Total | 3027 | 1558 | 229 | 396 | 64 | 350 | 71 | 305 | 52 |
| C. GANTUNG | | | | | | | | | | |
| 1 | BATU PENYU | 1399 | 368 | 56 | 562 | 144 | 2 | 1 | 167 | 72 |
| 2 | GANTUNG | 1487 | 707 | 178 | 403 | 92 | 13 | 7 | 50 | 32 |

| No. | NAMA KECAMATAN / DESA | JUMLAH RUMAH | Kodefikasi | | | | | | | |
|----------------------|------------------------|--------------|--------------|-------------|-------------|-------------|-------------|------------|-------------|-------------|
| | | | Tipe I | Tipe II | Tipe III | Tipe IV | Tipe V | Tipe VI | Tipe VII | Tipe VIII |
| 3 | JANGKAR ASAM | 470 | 42 | 9 | 243 | 41 | 8 | 3 | 92 | 32 |
| 4 | LENGGANG | 1149 | 654 | 85 | 232 | 58 | 41 | 9 | 47 | 14 |
| 5 | LILANGAN | 968 | 306 | 71 | 389 | 72 | 2 | 2 | 72 | 53 |
| 6 | LIMBONGAN | 434 | 67 | 8 | 269 | 32 | 0 | 0 | 46 | 12 |
| 7 | SELINSING | 1797 | 811 | 199 | 375 | 84 | 67 | 16 | 130 | 107 |
| | <i>Sub Total</i> | <i>7704</i> | <i>2955</i> | <i>606</i> | <i>2473</i> | <i>523</i> | <i>133</i> | <i>38</i> | <i>604</i> | <i>322</i> |
| D. KELAPA KAMPIT | | | | | | | | | | |
| 1 | BUDING | 805 | 208 | 29 | 424 | 52 | 11 | 3 | 66 | 12 |
| 2 | CENDIL | 506 | 56 | 18 | 338 | 40 | 2 | 0 | 43 | 9 |
| 3 | MAYANG | 798 | 104 | 20 | 423 | 76 | 26 | 4 | 109 | 36 |
| 4 | MENTAWAK | 1083 | 232 | 45 | 529 | 120 | 18 | 3 | 110 | 24 |
| 5 | PEMBAHARUAN | 744 | 179 | 21 | 320 | 32 | 33 | 12 | 115 | 32 |
| 6 | SENYUBUK | 1162 | 367 | 48 | 500 | 81 | 26 | 11 | 102 | 26 |
| | <i>Sub Total</i> | <i>5098</i> | <i>1146</i> | <i>181</i> | <i>2534</i> | <i>401</i> | <i>116</i> | <i>33</i> | <i>545</i> | <i>139</i> |
| E. MANGGAR | | | | | | | | | | |
| 1 | BARU | 2640 | 1139 | 352 | 261 | 127 | 183 | 87 | 252 | 178 |
| 2 | BENTAIAAN JAYA | 469 | 184 | 20 | 132 | 39 | 17 | 7 | 55 | 12 |
| 3 | KELUBI | 792 | 188 | 36 | 310 | 50 | 31 | 11 | 124 | 42 |
| 4 | KURNIA JAYA | 1524 | 633 | 179 | 173 | 56 | 170 | 42 | 192 | 73 |
| 5 | LALANG | 1327 | 341 | 75 | 316 | 81 | 91 | 18 | 322 | 72 |
| 6 | LALANG JAYA | 962 | 441 | 84 | 94 | 24 | 130 | 40 | 103 | 43 |
| 7 | MEKAR JAYA | 793 | 358 | 48 | 131 | 25 | 110 | 17 | 79 | 23 |
| 8 | PADANG | 1974 | 1056 | 220 | 277 | 59 | 85 | 26 | 176 | 71 |
| 9 | PULAU BUKU LIMAU | 155 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 120 | 21 |
| | <i>Sub Total</i> | <i>10636</i> | <i>4340</i> | <i>1014</i> | <i>1694</i> | <i>461</i> | <i>817</i> | <i>248</i> | <i>1423</i> | <i>535</i> |
| F. SIMPANG PESAK | | | | | | | | | | |
| 1 | DUKONG | 286 | 176 | 26 | 10 | 1 | 40 | 9 | 20 | 4 |
| 2 | SIMPANG PESAK | 1086 | 495 | 71 | 26 | 10 | 250 | 78 | 106 | 50 |
| 3 | TANJUNG BATU ITAM | 582 | 366 | 32 | 22 | 1 | 87 | 27 | 34 | 13 |
| 4 | TANJUNG KELUMPANG | 612 | 314 | 51 | 18 | 7 | 63 | 16 | 103 | 38 |
| | <i>Sub Total</i> | <i>2566</i> | <i>1351</i> | <i>180</i> | <i>76</i> | <i>19</i> | <i>440</i> | <i>130</i> | <i>263</i> | <i>105</i> |
| G. SIMPANG RENGGIANG | | | | | | | | | | |
| 1 | AIR MADU | 321 | 96 | 11 | 143 | 11 | 13 | 0 | 40 | 5 |
| 2 | LINTANG | 856 | 112 | 12 | 444 | 71 | 20 | 2 | 150 | 41 |
| 3 | RENGGIANG | 568 | 140 | 25 | 236 | 44 | 20 | 3 | 87 | 13 |
| 4 | SIMPANG TIGA | 429 | 118 | 13 | 171 | 24 | 21 | 1 | 65 | 16 |
| | <i>Sub Total</i> | <i>2174</i> | <i>466</i> | <i>61</i> | <i>994</i> | <i>150</i> | <i>74</i> | <i>6</i> | <i>342</i> | <i>75</i> |
| | TOTAL KABUPATEN | 34959 | 13413 | 2579 | 9180 | 1847 | 2019 | 556 | 3700 | 1329 |

Sumber : Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Kabupaten Belitung Timur 2021

BAB 4 PENUTUP

4.1 Kesimpulan

1. Berdasarkan pendataan rumah layak huni tahun 2022 terdapat 13.413 Rumah terkategori Layak, 2.915 Unit Rumah terkategori Menuju Layak, 495 Unit rumah termasuk kategori agak layak, 59 unit rumah kurang layak serta masih ada 17.741 unit terkategori Tidak layak, kriteria rumah layak huni harus terpenuhi semua yakni Memenuhi persyaratan keselamatan bangunan meliputi struktur bawah/pondasi, struktur tengah/kolom dan balok, serta struktur atas, memenuhi aspek kesehatan meliputi pencahayaan, penghawaan dan sanitasi, serta memenuhi kecukupan luas minimal $>7.2 \text{ m}^2/\text{orang}$
2. Jumlah Backlog Kepemilikan rumah sebanyak 11.572 rumah berdasarkan jumlah KK yang menempati rumah milik bukan milik sendiri, rumah sewa/kontrak dan rumah dinas atau lainnya.
3. Berdasarkan Kodifikasi Rumah Layak Huni (RLH) diperoleh hasil sebagai berikut;
 - A. Rumah dengan Kode 111, selanjutnya disebut tipe I sejumlah 1.3413 Unit
 - B. Rumah dengan Kode 110, selanjutnya disebut tipe II, sejumlah 2.579 Unit
 - C. Rumah dengan Kode 101, selanjutnya disebut tipe III, sejumlah 9.180 Unit
 - D. Rumah dengan Kode 100, selanjutnya disebut tipe IV, sejumlah 1.847 Unit
 - E. Rumah dengan Kode 011, selanjutnya disebut tipe V, sejumlah 2.019 Unit
 - F. Rumah dengan Kode 010, selanjutnya disebut tipe VI, sejumlah 556 Unit
 - G. Rumah dengan Kode 001, selanjutnya disebut tipe VII, sejumlah 3.700 Unit
 - H. Rumah dengan Kode 000, selanjutnya disebut tipe VIII, sejumlah 1.329 Unit

4.2 Saran

Dalam melaksanakan proses pendataan perumahan, memerlukan penyempurnaan dalam metode pelaksanaan, khususnya perlu adanya penyempurnaan SOP pendataan perumahan yang akan menjadi pedoman bagi semua pihak yang terlibat dalam melakukan pendataan.



**DINAS PERUMAHAN RAKYAT DANKAWASAN PERMUKIMAN
KABUPATEN BELITUNG TIMUR**